

## PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND

Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund (selanjutnya disebut **Syailendra Equity Opportunity Fund**) adalah Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Tujuan Investasi Syailendra Equity Opportunity Fund adalah memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada saham-saham yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka panjang dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dalam hal terdapat kondisi pasar modal yang sedang dalam kondisi terkoreksi dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi. Kebijakan investasinya adalah sebesar 80% - 98% pada Efek bersifat ekuitas, 0% - 18% pada Efek bersifat utang antara lain Surat Utang Negara (SUN), Obligasi Pemerintah Daerah (Municipal Bond), obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dan Efek bersifat utang lainnya, 2% - 20% pada instrumen pasar uang antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) atau Treasury Bills (T-Bills), Efek bersifat utang yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan deposito. Manajer Investasi dapat berinvestasi pada efek-efek yang ditawarkan dan atau diperdagangkan di bursa efek di Indonesia maupun di luar negeri.

### PENAWARAN UMUM

PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan secara terus menerus atas Syailendra Equity Opportunity Fund sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu milyar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan ditawarkan dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund dikenakan biaya Pembelian sebesar maksimum 1% (satu persen), dan biaya Pembelian Kembali sebesar maksimum 2% (dua persen). Uraian lengkap mengenai biaya dapat dilihat pada Bab VII.

Minimum Pembelian Awal adalah setara dengan Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah) dan Pembelian berikutnya setara dengan Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah). Minimum Pembelian Kembali adalah setara dengan Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah) dan saldo minimum tersisa adalah setara dengan Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah).

#### MANAJER INVESTASI



#### PT SYAILENDRA CAPITAL

District 8, Treasury Tower 39th Floor, Unit 39A  
Sudirman Central Business District Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon : (62-21) 2793 9900  
Faksimili : (62-21) 2793 1199

#### BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank 

#### Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Jl. Imam Bonjol No.80 Lt. 4  
Jakarta 10310  
Telepon : (021) 331092, 318 9137  
Faksimili : (021) 335252, 322136

PENTING : SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI (BAB V) MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR

MANAJER INVESTASI TELAH MEMPEROLEH IZIN DAN TERDAFTAR SEBAGAI MANAJER INVESTASI DI PASAR MODAL SERTA DALAM MELAKUKAN KEGIATAN USAHANYA MANAJER INVESTASI DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MFI ANGGAR HUKUM

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2011**  
**TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN**  
**(“UNDANG-UNDANG OJK”)**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM & LK kepada OJK, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM & LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

**UNTUK DIPERHATIKAN**

SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND tidak termasuk instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah, Bank Indonesia, ataupun institusi lainnya, termasuk namun tidak terbatas Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.

Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang dipegangnya. Dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak, maupun aspek lain yang relevan sehubungan dengan investasi dalam SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND.

Perkiraan yang terdapat dalam prospektus yang menunjukkan indikasi hasil investasi dari SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND, bila ada, hanyalah perkiraan dan tidak ada kepastian atau jaminan bahwa Pemegang Unit Penyertaan akan memperoleh hasil investasi yang sama dimasa yang akan datang, dan indikasi ini bukan merupakan janji atau jaminan dari Manajer Investasi atas target hasil investasi maupun potensi hasil investasi, bila ada, yang akan diperoleh oleh calon Pemegang Unit Penyertaan. Perkiraan tersebut akan dapat berubah sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk antara lain faktor-faktor yang telah diungkapkan dalam Bab VIII mengenai Manfaat Investasi dan Faktor-Faktor Risiko Utama.

**DAFTAR ISI**

BAB I.	ISTILAH DAN DEFINISI	01
BAB II.	INFORMASI MENGENAI SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND	04
BAB III.	MANAJER INVESTASI	06
BAB IV.	BANK KUSTODIAN	07
BAB V.	TUJUAN & KEBIJAKAN INVESTASI	08
BAB VI.	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR	10
BAB VII.	ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	12
BAB VIII.	PERPAJAKAN	13
BAB IX.	MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA	14
BAB X.	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	15
BAB XI.	PEMBUBARAN DAN HASIL LIKUIDASI	16
BAB XII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	18
BAB XIII.	LAPORAN KEUANGAN DAN PENDAPAT AKUNTAN	23
BAB XIV.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PEMBELIAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN	67
BAB XV.	SKEMA PEMBELIAN, PEMBELIAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN DAN PENGALIHAN INVESTASI SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND	72
BAB XVI.	PENYELESAIAN PENGADUAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	73
BAB XVII.	PENYELESAIAN SENGKETA	74
BAB XVIII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN INFORMASI LAIN	75

### BAB I ISTILAH DAN DEFINISI

Istilah dan definisi yang digunakan di dalam Prospektus Syailendra Equity Opportunity Fund ini memiliki penafsiran dan arti yang sama sebagaimana definisi dan istilah yang dimaksud di dalam Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995 berikut peraturan pelaksanaannya, kecuali terdapat istilah yang diawali dengan huruf kapital di setiap awal kata yang secara tegas didefinisikan sebagai berikut:

**Agen Penjual** adalah pihak yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan BAPEPAM dan LK nomor V.B.3 tentang Pendaftaran Agen Penjual Efek Reksa Dana untuk bertindak melakukan pemasaran dan penjualan serta kegiatan lainnya yang diatur di dalam kontrak kerja sama yang dibuat dengan Manajer Investasi.

**Bank Kustodian** adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. Bank Kustodian Syailendra Equity Opportunity Fund adalah Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta.

**BAPEPAM dan LK** adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (pada saat Prospektus ini dibuat Bapepam dan LK telah berubah dan diganti menjadi Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan).

**Bukti Kepemilikan** adalah surat konfirmasi yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh pemegang Unit Penyertaan.

**Efek** adalah surat berharga sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor: IV.B.1. Syailendra Equity Opportunity Fund hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (commercial paper) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara, dan/ atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi-Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, Sertifikat Deposito, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

Definisi Efek tersebut diatas dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan termasuk surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

**Efektif** adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor: IX.C.5. Efektif Syailendra Equity Opportunity Fund dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor: S-2565/BL/2007 tanggal 31 Mei 2007.

**Formulir Pemesanan Pembelian** adalah formulir asli yang digunakan oleh pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Pembelian yang diisi, ditandatangani dan diajukan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual.

**Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik** adalah formulir secara elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi dan digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund, yang disiapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku.

**Formulir Pembelian Kembali** adalah formulir asli yang digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Pejualan Kembali yang diisi, ditandatangani dan diajukan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual sesuai persyaratan tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

**Formulir Pembelian Kembali Elektronik** adalah formulir secara elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi dan digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund, yang disiapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku.

**Formulir Pengalihan** adalah formulir asli yang digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan (konversi) Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund yang dimilikinya ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan Unit Penyertaan yang juga dikelola oleh Manajer Investasi, yang diisi, ditandatangani dan diajukan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual sesuai persyaratan tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

**Formulir Pengalihan Elektronik** adalah formulir secara elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi dan digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan (konversi) Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund yang dimilikinya ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan Unit Penyertaan yang juga dikelola oleh Manajer Investasi, yang disiapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku.

**Formulir Profil Pemodal** adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh Pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Bapepam Nomor: IV.D.2 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko Pemodal sebelum menjadi Pemegang Unit Penyertaan.

**Hari Bursa** adalah hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

**Kontrak Investasi Kolektif** adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

**Manajer Investasi** adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah. Manajer Investasi Syailendra Equity Opportunity Fund adalah PT Syailendra Capital.

**Nilai Aktiva Bersih (“NAB”)** adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Syailendra Equity Opportunity Fund dikurangi seluruh kewajibannya sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor: IV.C.2, tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana. Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

**Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)** adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang OJK.

Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM dan LK ke OJK, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

**Pembelian** adalah tindakan yang dilakukan oleh pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

**Pemegang Unit Penyertaan** adalah pihak yang telah memiliki Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund.

**Penawaran Umum** adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

**Pengalihan** adalah tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan (konversi) Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund yang dimilikinya ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan Unit Penyertaan yang juga dikelola oleh Manajer Investasi sesuai persyaratan tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

**Pembelian Kembali** adalah tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di dalam Prospektus.

**Pernyataan Pendaftaran** adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bapepam dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal serta Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor: IX.C.5.

**Portofolio Efek** adalah kumpulan Efek.

**Prospektus** adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemodal membeli Unit Pernyataan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan Bapepam dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

**Reksa Dana** adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai dengan Undang-Undang tentang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif.

**Syailendra Equity Opportunity Fund** adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 6 tanggal 17 April 2007, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Nomor 36 tanggal 27 Februari 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2013 dan Akta Nomor 10 tanggal 11 Juni 2014, yang keduanya dibuat dihadapan Buchari Hanafi, SH., Notaris di Tangerang, dan Akta Nomor 10 tanggal 09 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta dan Akta Nomor 16 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, SH, M.Kn notaris di Tangerang antara PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG sebagai Bank Kustodian. Syailendra Equity Opportunity Fund merupakan Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini.

**Tanggal Pembelian Kembali** adalah tanggal ditentukannya Nilai Aktiva Bersih sebagai dasar perhitungan Pembelian Kembali Unit Penyertaan yaitu setiap Hari Bursa.

**Undang-Undang Pasar Modal** adalah Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal tanggal 10 Nopember 1995 beserta peraturan pelaksanaannya.

**Unit Penyertaan** adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemodal dalam portofolio investasi kolektif.

## **BAB II**

### **INFORMASI MENGENAI SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

#### **2.1. Keterangan Singkat**

Syailendra Equity Opportunity Fund adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang beroperasi berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya di bidang Reksa Dana. Kontrak Investasi Kolektif Syailendra Equity Opportunity Fund dibuat berdasarkan Akta Nomor 6 tanggal 17 April 2007, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Nomor 6 tanggal 17 April 2007, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Nomor 36 tanggal 27 Pebruari 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2013 dan Akta Nomor 10 tanggal 11 Juni 2014, yang keduanya dibuat dihadapan Buchari Hanafi, SH., Notaris di Tangerang, dan Akta Nomor 10 tanggal 09 Pebruari 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta dan Akta Nomor 16 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, SH, M.Kn notaris di Tangerang, Akta Nomor 93 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn notaris di Jakarta dan Akta Nomor 34 tanggal 13 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Putri Paramita, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang antara PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG sebagai Bank Kustodian.

Mendapat pernyataan Efektif dari BAPEPAM dan LK sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: S-2565/BL/2007 tanggal 31 Mei 2007.

#### **2.2. Penawaran Umum**

Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund dilakukan secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan ditawarkan dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

#### **2.3. Pengelola Syailendra Equity Opportunity Fund**

Syailendra Equity Opportunity Fund dikelola oleh Tim Pengelola Investasi berdasarkan arahan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Komite Investasi.

##### **a. Komite Investasi**

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Komite Investasi SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND terdiri dari:

##### **Jos Parengkuan, Ketua Komite Investasi**

Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun di industri pasar modal, diantaranya selama 9 tahun di bagian riset, 7 tahun di Investment Banking dan 7 tahun sebagai manajer investasi. Karier terakhir beliau sebelum di PT Syailendra Capital adalah Direktur PT Danareksa (Persero). Beliau telah memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP-43/PM/IP/WMI/1996 tanggal 7 Mei 1996 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK nomor: KEP-590/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 27 November 2018. Jabatan di PT Syailendra Capital saat ini adalah sebagai Presiden Komisaris.

##### **Roy Himawan, Anggota Komite Investasi**

Berpengalaman selama lebih dari 15 tahun di industri pasar modal terutama bidang brokerage. Sebelum bergabung di PT Syailendra Capital sebagai Direktur, karier terakhirnya adalah Group Head of Equity Capital Market di PT Trimegah Securities Tbk. Memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor: KEP-15/BL/WMI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK nomor: KEP-587/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 27 November 2018. Jabatan di PT Syailendra Capital saat ini adalah sebagai Komisaris.

### **Fajar Rachman Hidajat, Anggota Komite Investasi**

Berpengalaman selama lebih dari 15 tahun di industri pasar modal. Sebelum bergabung di PT Syailendra Capital, karier terakhirnya adalah Presiden Direktur di PT CIMB Principal Asset Management. Memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor: KEP-175/BL/WMI/2012 tanggal 8 Agustus 2012 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK nomor: KEP-588/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 27 November 2018. Jabatan di PT Syailendra Capital saat ini adalah sebagai Presiden Direktur.

### **Gunanta Afrima, Anggota Komite Investasi**

Berpengalaman selama lebih dari 15 tahun di industri pasar modal. Sebelum bergabung di PT Syailendra Capital, karier terakhirnya adalah Direktur di PT CIMB Principal Asset Management. Memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor: KEP-94/PM/WMI/2004 tanggal 6 September 2004 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK nomor: KEP-589/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 27 November 2018. Jabatan di PT Syailendra Capital saat ini adalah sebagai Direktur.

### **b. Tim Pengelola Investasi**

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Tim Pengelola Investasi SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 35 terdiri dari:

#### **Ahmad Solihin, Ketua Tim Pengelola**

Berpengalaman kurang lebih selama 21 tahun di industri pasar modal. Sebelum bergabung di PT Syailendra Capital, karier terakhirnya adalah Head of Equity Research di PT BNP Paribas Investment Partners. Memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-11 / BL / WMI / 2012 tanggal 10 Januari 2012 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-425/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 28 November 2018. Jabatan di PT Syailendra Capital Saat ini sebagai Direktur Investasi.

#### **Mulia Santoso, Anggota Tim Pengelola**

Berpengalaman kurang lebih selama 10 tahun. Saat ini menjabat sebagai Manajer Investasi di PT Syailendra Capital. Sebelum bergabung dengan PT Syailendra Capital, beliau pernah menjabat berbagai posisi di industri perbankan, manajer investasi, dan dana pensiun. Beliau memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP-79/PM/WMI/2003 tanggal 7 Juli 2003 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK nomor: KEP-581/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 27 November 2018.

#### **Bernard Setyadi, Anggota Tim Pengelola**

Berpengalaman kurang lebih selama 5 tahun. Sebelum bergabung di PT Syailendra Capital, karier terakhirnya adalah Manajer Investasi di PT Trimegah Asset Management. Memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP-202/BL/WMI/2012 tanggal 10 Oktober 2012 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK nomor: KEP-591/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 27 November 2018.

#### **Hanif Enryrongo Danil, Anggota Tim Pengelola**

Berpengalaman kurang lebih selama 2 tahun di industri pasar modal. Sebelum bergabung di PT Syailendra Capital, karier terakhirnya adalah Manajer Investasi di PT Mandiri Manajemen Investasi. Memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-176 / PM.211 / WMI / 2017 tanggal 17 Juli 2017 Jabatan di PT Syailendra Capital Saat ini sebagai Manajer Investasi.

### **BAB III MANAJER INVESTASI**

#### **3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI**

PT Syailendra Capital yang akta pendiriannya telah diumumkan dalam Tambahan Nomor: 4839 Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 36, tanggal 5 Mei 2006, dan selanjutnya anggaran dasar mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor: 17 tanggal 15 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, SH., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0254534 tanggal 18 Oktober 2018. Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-02/BL/MI/2006 tanggal 28 November 2006.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Manajer Investasi pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Presiden Komisaris : Jos Parengkuan  
Komisaris : David Tanuri  
Komisaris : Roy Himawan

Direksi  
Presiden Direktur : Fajar Rachman Hidajat  
Direktur : Gunanta Afrima  
Direktur : Harnugama  
Direktur : Ahmad Solihin

#### **3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI**

PT Syailendra Capital dikelola dan didukung oleh tenaga profesional yang memiliki keahlian dibidang pengelolaan investasi di pasar modal dengan pengalaman cukup lama.

PT Syailendra Capital mulai mengelola reksa dana sejak tanggal 7 Juni 2007 yaitu Reksa Dana jenis ekuitas dengan nama Syailendra Equity Opportunity Fund. Hingga akhir Desember 2017 PT Syailendra Capital memiliki lebih dari 40 Reksa Dana yang ditawarkan secara umum, yang meliputi Reksa Dana jenis ekuitas, Reksa Dana jenis campuran, Reksa Dana jenis proteksi, jenis Reksa Dana jenis pendapatan tetap dan Reksa Dana Pasar Uang, dengan jumlah dana kelolaan keseluruhan atas Reksa Dana-Reksa Dana tersebut sekitar Rp 9,9 triliun. Produk lain yang dikelola oleh PT Syailendra Capital adalah Reksa Dana Penyertaan Terbatas dan Kontrak investasi secara bilateral. Total dana kelolaan PT Syailendra Capital hingga akhir Desember 2018 sekitar Rp 20,3 triliun.

#### **3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI**

Pihak atau perusahaan yang terafiliasi dengan Manajer Investasi adalah :

- PT Skybee Tbk

## BAB IV BANK KUSTODIAN

### 4.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank A.G. didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman, berkedudukan dan berkantor pusat di Frankfurt am Main, Republik Federal Jerman. Berdiri pada tahun 1870, dewasa ini Deutsche Bank A.G. telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan di dunia yang menyediakan pelayanan jasa perbankan kelas satu dengan cakupan yang luas dan terpadu.

Di Indonesia, Deutsche Bank A.G. memiliki 1 kantor cabang di Jakarta dan 1 kantor cabang di Surabaya. Jumlah keseluruhan karyawan di Indonesia mencapai 297 karyawan di mana kurang lebih 134 orang diantaranya adalah karyawan yang berpengalaman di bawah departemen kustodian.

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

### 4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan *fund administration services* yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996.

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa *fund administration services* untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan *fund administration services* untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (*unit linked fund*), dana pensiun, *discretionary fund*, *Syariah fund* dan sebagainya.

Dukungan penuh yang diberikan Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta kepada nasabahnya di masa krisis keuangan yang menimpa pasar modal di Indonesia dan negara lainnya di Asia pada tahun 1997 menghasilkan kepercayaan penuh dari para nasabahnya sampai dengan saat ini. Hal ini terbukti dengan secara konsisten tampil sebagai pemimpin pasar *fund administration services* di Indonesia berdasarkan total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang diadministrasikan.

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta memiliki nasabah jasa kustodian dari dalam dan luar negeri dari seperti kustodian global, bank, manajer investasi, asuransi, Reksa Dana, dana pensiun, bank investasi, broker-dealer, perusahaan dan lain sebagainya.

### 4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di Indonesia adalah PT Deutsche Securities Indonesia dan PT Deutsche Verdhana Indonesia.

**BAB V**  
**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

**5.1. Tujuan Investasi**

Tujuan Investasi Syailendra Equity Opportunity Fund adalah memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada saham-saham yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka panjang dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dalam hal terdapat kondisi pasar modal yang sedang dalam kondisi terkoreksi dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi.

**5.2. Kebijakan Investasi**

Syailendra Equity Opportunity Fund melakukan investasi pada:

- a. Minimum sebesar 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) pada Efek bersifat ekuitas baik yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia maupun bursa efek di luar negeri;
- b. Minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum 18% (delapan belas persen) pada Efek bersifat utang antara lain Surat Utang Negara (SUN), obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dan Efek bersifat utang lainnya baik yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia maupun bursa efek di luar negeri;
- c. Minimum sebesar 2% (dua persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) atau Treasury Bills (T-Bills), Efek bersifat utang yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan deposito.

**5.3. Kebijakan Pembagian Hasil Investasi**

Setiap keuntungan yang diperoleh Syailendra Equity Opportunity Fund tidak akan dibagikan secara tunai tetapi diinvestasikan kembali sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund. Pemegang Unit Penyertaan yang menginginkan uang tunai dapat menjual sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya.

**5.4. Pembatasan Investasi**

Manajer Investasi Syailendra Equity Opportunity Fund dilarang:

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud dan lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh suatu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund pada setiap saat. Pembatasan ini termasuk pemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh bank, tetapi tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;

- f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund;
- g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/ atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek, Efek Pasar Uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan Internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- h. memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund, kecuali hubungan afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/ atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
- j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- l. terlibat dalam Transaksi Marjin;
- m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai-portofolio Syailendra Equity Opportunity Fund pada saat pembelian;
- o. pembelian Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi atau Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan pihak afiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau afiliasinya; dan
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
  - i). Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif Syailendra Equity Opportunity Fund dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
  - ii). Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh afiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
  - iii). Manajer Investasi Syailendra Equity Opportunity Fund terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset tersebut, kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Pembatasan investasi tersebut diatas didasarkan pada peraturan BAPEPAM dan LK yang berlaku pada saat Prospektus ini dibuat, yang mana secara otomatis dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan LK termasuk surat persetujuan BAPEPAM dan LK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

## BAB VI METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode penghitungan Nilai Pasar Wajar atas Efek dalam portofolio Syailendra Equity Opportunity Fund yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IV.C.2 (“**Peraturan No. IV.C.2**”) tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana.

Peraturan No.IV.C.2 berisi ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam peraturan tersebut yang dimaksud:
  - a. Efek Bersifat Utang adalah Efek yang menunjukkan hubungan utang piutang antara kreditor (pemegang Efek) dengan Pihak yang menerbitkan Efek.
  - b. Nilai Pasar Wajar (fair market value) dari Efek adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para Pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi.
  - c. Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam dan LK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.
2. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib ditentukan dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pada pukul 17.00 WIB setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
  - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
    - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (over the counter);
    - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
    - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
    - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam
    - 5) Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
    - 6) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
    - 7) Efek lain yang berdasarkan Keputusan Bapepam dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut,menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c Peraturan ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
    - 1) harga perdagangan sebelumnya;
    - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
    - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
  - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7), Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan::
    - 1) harga terakhir Efek yang diperdagangkan;
    - 2) kecenderungan harga saham;
    - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
    - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
    - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);

- 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
  - 7) harga pasar terakhir dari efek yang mendasar (jika berupa derivatif atas Efek).
- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
- 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
  - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) hari bursa secara berturut-turut,
- Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
3. LPHE wajib:
- a. menentukan standar deviasi atas harga pasar wajar atas Efek yang ditetapkannya; dan
  - b. mempunyai prosedur operasi standar atau mekanisme untuk memperbaiki harga pasar wajar atas Efek dimaksud, apabila terjadi kesalahan penilaian (error pricing).
4. LPHE wajib menyediakan:
- a. akses digital secara daring (online) kepada Manajer Investasi yang mengelola Reksa Dana untuk mengetahui harga pasar wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana dimaksud; dan
  - b. harga pasar wajar atas Efek, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b, yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana yang dikelola oleh masing-masing Manajer Investasi untuk hari yang bersangkutan dan satu hari sebelumnya;
5. Dalam rangka penghitungan harga pasar wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana, LPHE dapat meminta informasi kepada Manajer Investasi atas Efek yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi tersebut.
6. Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor V.C.3 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek, LPHE dapat memungut biaya atas akses harga pasar wajar dari Efek, jika Manajer Investasi:
- a. mengakses harga pasar wajar atas Efek sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b, selain pada waktu sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf b di atas;
  - b. mengakses harga pasar wajar atas Efek sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b di atas dalam bentuk olahan, atau bentuk tertentu untuk memenuhi kebutuhan khusus Manajer Investasi; dan/atau
  - c. mengakses harga pasar wajar atas Efek selain sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b.
7. LPHE wajib menyediakan harga pasar wajar Efek sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b di atas kepada Manajer Investasi pengelola Reksa Dana sebelum pukul 17.00 WIB setiap hari bursa.
8. Untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf d dan huruf e di atas, Manajer Investasi wajib sekurang-kurangnya:
- a. memiliki prosedur operasi standar;
  - b. menggunakan dasar penghitungan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten;
  - c. membuat catatan dan/atau kertas kerja tentang tata cara penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang mencakup antara lain faktor atau fakta yang menjadi pertimbangan; dan
  - d. menyimpan catatan tersebut di atas paling kurang 5 (lima) tahun.
9. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
10. Dalam penghitungan Nilai Pasar Wajar Surat Berharga Negara yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, Manajer Investasi dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Berharga Negara dimaksud untuk dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo (hold to maturity).
11. Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Berharga Negara yang dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo, dan penghitungan Nilai Pasar Wajar-nya menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, maka pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.
12. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir hari bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa

memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Manajer Investasi akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan No. IV.C.2 di atas, dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

**BAB VII  
ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA**

**1. Biaya-biaya yang dibebankan kepada Syailendra Equity Opportunity Fund adalah:**

<b>Jenis Biaya (Imbalan Jasa)</b>	<b>Besar Biaya</b>	<b>Keterangan</b>
Manajer Investasi	maksimum 3,00%	Pertahun & dihitung harian
Bank Kustodian	maksimum 0,25%	Pertahun & dihitung harian

(1 tahun = 365 hari)

Selain biaya-biaya diatas, biaya-biaya yang dibebankan kepada Syailendra Equity Opportunity Fund adalah:

- a. Biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus termasuk laporan keuangan tahunan yang timbul setelah pernyataan Efektif Syailendra Equity Opportunity Fund;
- b. Biaya pemasangan berita atau pemberitahuan di surat kabar mengenai perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan atau Prospektus (jika ada) setelah pernyataan Efektif Syailendra Equity Opportunity Fund;
- c. Biaya pembuatan dan pengiriman surat konfirmasi dan laporan-laporan yang berkaitan dengan Syailendra Equity Opportunity Fund setelah mendapatkan pernyataan Efektif;
- d. Biaya transaksi Efek, termasuk pajak yang berkenaan dengan transaksi yang bersangkutan;
- e. Biaya registrasi Efek;
- f. Biaya pengiriman bukti konfirmasi perintah Pembelian dan konfirmasi perintah Pembelian Kembali dari Pemegang Unit Penyertaan;
- g. biaya pemasangan pengumuman laporan penghimpunan dana Syailendra Equity Opportunity Fund di surat kabar (jika ada);
- h. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya yang telah disebutkan diatas.

**2. Biaya yang dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan**

- a. Pemegang Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund akan dikenakan biaya Pembelian sebesar maksimum 1,00% (satu persen) dari nilai Pembelian;
- b. biaya Pembelian Kembali sebesar maksimum 2,00% (dua persen) dari Nilai Aktiva Bersih jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan, dimana biaya Pembelian Kembali tersebut akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio Syailendra Equity Opportunity Fund;
- c. biaya Pengalihan sebesar 0% (nol persen);
- d. biaya bank sehubungan dengan transaksi dengan pihak Bank (bila ada);
- e. pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan (bila ada).

**3. Biaya yang dibebankan kepada Manajer Investasi**

- a. Biaya persiapan termasuk dalam rangka pembentukan Syailendra Equity Opportunity Fund, termasuk biaya Notaris, Konsultan Hukum, dan Akuntan pada pertama kalinya;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio Syailendra Equity Opportunity Fund yaitu biaya telepon, faksimili, foto kopi, dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya promosi, iklan dan pencetakan brosur;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi formulir pemesanan pembelian, formulir Pembelian Kembali dan Prospektus untuk pertama kalinya;
- e. Imbalan Jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga berkenaan dengan pembubaran Syailendra Equity Opportunity Fund dan likuidasi atas harta kekayaannya.

**4. Biaya yang dibebankan kepada Syailendra Equity Opportunity Fund, Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian:**

Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris dan atau biaya Akuntan setelah pernyataan Efektif Syailendra Equity Opportunity Fund menjadi beban Syailendra Equity Opportunity Fund, Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

**BAB VIII  
PERPAJAKAN**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, perlakuan Pajak Penghasilan (PPH) atas Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Perlakuan PPh</b>	<b>Dasar Hukum</b>
Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari:		
a. Dividen	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
b. Bunga Obligasi	PPh Final*)	Pasal 4 (2) dan pasal 17 (7) UU PPh <i>jo.</i> Pasal I angka 1 dan 2 PP No. 100 Tahun 2013
c. <i>Capital gain</i> / diskonto obligasi	PPh Final*)	Pasal 4 (2) dan pasal 17 (7) UU PPh <i>jo.</i> Pasal I angka 1 dan 2 PP No. 100 Tahun 2013
d. Bunga Deposito dan diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 <i>jo.</i> Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan RI No. 51/KMK.04/2001
e. <i>Capital gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP No. 41 tahun 1994 <i>jo.</i> Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
f. <i>Commercial Paper</i> dan surat utang lainnya	PPh tarif Umum	Pasal 4 (1) UU PPh

\* Berdasarkan Peraturan Pemerintah R.I. No. 100 Tahun 2013 (PP No. 100 Tahun 2013) besar Pajak Penghasilan (PPH) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada OJK adalah:

- (i) 5% (lima per seratus) untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan
- (ii) 10% (sepuluh per seratus) untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi warga asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada calon Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada calon Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan.

**BAB IX**  
**MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR RISIKO YANG UTAMA**

**9.1. Manfaat Investasi pada Syailendra Equity Opportunity Fund**

Syailendra Equity Opportunity Fund dapat memberikan keuntungan-keuntungan investasi sebagai berikut:

**a. Potensi Stabilitas Fluktuasi Nilai Aktiva Bersih**

Dengan adanya penjadwalan Pembelian Kembali secara bulanan, diharapkan fluktuasi Nilai Aktiva Bersih lebih terjaga.

**b. Diversifikasi Investasi**

Melalui diversifikasi yang terukur, pemodal memiliki kesempatan untuk memperoleh hasil investasi yang optimal sebagaimana layaknya pemodal dengan dana yang cukup besar.

**c. Dikelola secara Profesional**

Pengelolaan portofolio Syailendra Equity Opportunity Fund dilakukan oleh Manajer Investasi yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan dana yang didukung informasi dan akses informasi pasar yang lengkap.

**d. Kemudahan Investasi**

Dengan nilai Investasi awal minimum sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah) dan investasi selanjutnya minimum sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah), pemodal dapat melakukan investasi secara lengkap di pasar modal/uang, tanpa melalui prosedur dan persyaratan yang rumit.

**e. Transparansi Informasi**

Investor dapat memperoleh informasi mengenai Syailendra Equity Opportunity Fund secara transparan melalui Prospektus, Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang akan diumumkan di surat kabar setiap bulan serta laporan keuangan tahunan melalui pembaharuan prospektus setiap 1 (satu) tahun.

**f. Biaya Investasi Rendah**

Syailendra Equity Opportunity Fund adalah kumpulan dana dari pemodal yang dikelola secara terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dengan kemampuannya tersebut, akan dihasilkan efisiensi biaya transaksi. Dengan kata lain, biaya transaksi akan lebih rendah dibandingkan apabila pemodal individual melakukan transaksi sendiri di pasar modal/pasar uang.

**9.2. Faktor Risiko yang Utama**

**a. Risiko Pasar**

Pada kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif sehingga mengakibatkan harga atas Efek dalam Portofolio Investasi Syailendra Equity Opportunity Fund mengalami penurunan. Sehingga dengan penurunan Efek tersebut maka Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund juga dapat ikut turun.

**b. Risiko Gagal Bayar**

Dalam kondisi dimana perusahaan penerbit Efek yang memiliki hubungan dengan investasi pada Syailendra Equity Opportunity Fund mengalami wanprestasi (*default*) dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar bunga dan/atau deviden, maka hasil investasi Syailendra Equity Opportunity Fund dapat terpengaruh, sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund.

**c. Risiko Likuiditas**

Jika secara bersama-sama Pemegang Unit Penyertaan melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi, maka Manajer Investasi dapat mengalami kesulitan likuiditas untuk menyediakan uang tunai tersebut dengan segera, sehingga Manajer Investasi harus menjual Efek sesegera mungkin. Apabila kondisi tersebut semakin dipaksakan apalagi pada kondisi pasar modal yang kurang kondusif, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund.

**d. Risiko perubahan politik, ekonomi dan peraturan perpajakan**

Perubahan kondisi politik, ekonomi dan peraturan perpajakan serta peraturan-peraturan lainnya khususnya pada pasar uang dan pasar modal nasional maupun internasional dapat mempengaruhi nilai investasi pada Syailendra Equity Opportunity Fund.

**e. Risiko penurunan suku bunga investasi**

Penerimaan bunga investasi Syailendra Equity Opportunity Fund tergantung pada kemampuan Manajer Investasi dalam memilih jenis-jenis investasi yang menguntungkan serta kondisi investasi Efek bersifat utang maupun Efek Pasar Uang di dalam dan luar negeri.

**BAB X  
HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak sebagai berikut:

1. Memperoleh pembagian hasil investasi sesuai dengan kebijakan pembagian hasil investasi;
2. Menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki;
3. Mendapatkan Bukti Kepemilikan dalam Syailendra Equity Opportunity Fund;
4. Memperoleh informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund yang akan dihitung oleh Bank Kustodian pada setiap akhir Hari Bursa dan akan diumumkan secara luas melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional pada Hari Bursa berikutnya;
5. Memperoleh laporan-laporan sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. X.D.1. yaitu:
  - a. Posisi penyertaan, bilamana diperlukan;
  - b. Laporan keuangan tahunan Syailendra Equity Opportunity Fund setiap 1 (satu) tahun sekali yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
6. Hak atas hasil likuidasi secara proporsional dengan kepemilikan Unit Penyertaan;
7. Hak memperoleh kenaikan Nilai Aktiva Bersih dari Biaya Pembelian Kembali.

**BAB XI  
PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI**

- 11.1.** Pembubaran Syailendra Equity Opportunity Fund wajib dilakukan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut terjadi:
- apabila dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) Hari Bursa, Syailendra Equity Opportunity Fund yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah);
  - Apabila diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - apabila total Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan atau
  - Apabila Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan Syailendra Equity Opportunity Fund .
- 11.2.** Dalam hal Syailendra Equity Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf a, maka Manajer Investasi wajib:
- menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
  - menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak dipenuhinya kondisi dimaksud; dan
  - membubarkan Syailendra Equity Opportunity Fund dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran Syailendra Equity Opportunity Fund kepada OJK dalam paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak Syailendra Equity Opportunity Fund dibubarkan.
- 11.3.** Dalam hal Syailendra Equity Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf b, maka Manajer Investasi wajib:
- mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama -memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund;
  - menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran Syailendra Equity Opportunity Fund oleh OJK; dan
  - menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran Syailendra Equity Opportunity Fund oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund dari Notaris.
- 11.4.** Dalam hal Syailendra Equity Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf c, maka Manajer Investasi wajib:
- menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir Syailendra Equity Opportunity Fund dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity

- Opportunity Fund paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund;
- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
  - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund dari Notaris.
- 11.5.** Dalam hal Syailendra Equity Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf d, maka Manajer Investasi wajib:
- a. menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran Syailendra Equity Opportunity Fund oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan: 1). kesepakatan pembubaran dan likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian; 2). alasan pembubaran; 3). kondisi keuangan terakhir; dan 4). pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund
  - b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
  - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund dari Notaris.
- 11.6.** Manager Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing—masing Pemegang Unit Penyertaan.
- 11.7.** Beban biaya pembubaran dan likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan, dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dan tidak boleh dibebankan pada kekayaan Syailendra Equity Opportunity Fund yang dibubarkan. Pembagian hasil likuidasi akan dilakukan oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer dengan cara pemindahbukuan atau transfer kepada pemegang Unit Penyertaan atau ahli waris/pengganti haknya yang sah yang telah memberitahukan kepada Bank Kustodian nomor akun -banknya.
- 11.8.** Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Equity Opportunity Fund, maka pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan Pembelian Kembali (pelunasan).
- 11.9.** Dalam hal masih terdapat uang hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:
- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut.
- c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

BAB XII

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

**BM & PARTNERS**

LAW OFFICE

Wisma Aldiron Lt Dasar Suite 15 B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 72  
Jakarta 12780  
Tel +62 21 798 1292  
Fax +62 21 790 2539  
[bmplaw@cbn.net.id](mailto:bmplaw@cbn.net.id)

Ref. No. BMP-042/SM/IV/2007

Jakarta, 30 April 2007

Kepada Yang Terhormat :  
**KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL & LEMBAGA KEUANGAN (BAPEPAM & LK)**  
Gedung Baru Departemen Keuangan RI  
Jl. Dr. Wahidin No. 1  
Jakarta 10710

Hal: Pendapat Dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund oleh PT Syailendra Capital

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Sri Maulani, S.H., M.H., rekan ("*Partner*") pada Law Office **BM & Partners**, berkantor di Wisma Aldiron Lantai Dasar Suite 015B Jalan Gatot Subroto Kav.72 12780, yang terdaftar sebagai Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum Pasar Modal) pada Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (selanjutnya disebut "**BAPEPAM & LK**") dibawah pendaftaran No.554/PM/STID-KH/2005 serta sesuai surat tertanggal 26 Maret 2007 telah ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pemeriksaan Dari Segi Hukum**") dan membuat laporan atas hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Pemeriksaan Hukum**") serta membuat pendapat dari segi hukum atau *legal opinion* (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif, yang dibuat oleh dan antara:

- 1) **PT SYAILENDRA CAPITAL**, beralamat di Gedung S. Widjojo Lantai 8 Jl. Jendral Sudirman No. 71 Jakarta 12190, selaku Manajer Investasi (untuk selanjutnya disebut "**Manajer Investasi**") dan;
- 2) **DEUTSCHE BANK AG CABANG JAKARTA**, beralamat di Deutsche Bank Building Jalan Iman Bonjol No.80, Jakarta 10310, selaku Bank Kustodian (untuk selanjutnya disebut "**Bank Kustodian**")

sebagaimana termaktub dalam Akta Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund No.6 tanggal 17 April 2007 yang dibuat dihadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang (selanjutnya di sebut "**Kontrak Investasi Kolektif**") yang menjadi dasar pembentukan Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund (untuk selanjutnya disebut "**Syailendra Equity Opportunity Fund**") dan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan secara terus menerus sampai



## **BM & PARTNERS**

*Ref.No.: BMP-042/SM/IV/2007*

*Halaman # 3*

### **ASUMSI-ASUMSI**

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian serta pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum, adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah orotik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Pemeriksaan Hukum adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

### **PENDAPAT HUKUM**

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian kepada kami serta merujuk pada Laporan Pemeriksaan Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut:

### **MANAJER INVESTASI**

1. Bahwa Manajer Investasi adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan Undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, dan selaku perusahaan efek telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya termasuk tidak terbatas pada izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai Manajer Investasi.
2. Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi yang sedang menjabat adalah sah karena diangkat sesuai dengan anggaran dasar Manajer Investasi. Semua anggota Direksi telah memiliki izin orang perseorangan sebagai Wakil Manajer Investasi.
3. Manajer Investasi, Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi belum pernah dinyatakan pailit dan masing-masing mereka tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara Republik Indonesia.



## **BM & PARTNERS**

*Ref.No.: BMP-042/SM/IV/2007*

*Halaman # 4*

4. Anggota Direksi Manajer Investasi pada saat ini tidak mempunyai jabatan rangkap pada perusahaan lain dan Komisaris Manajer Investasi pada saat ini tidak merangkap sebagai komisaris pada Perusahaan Efek lain.
5. Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana kami dasarkan pada surat pernyataan Manajer Investasi, para anggota Direksi dan Komisaris dari Manajer Investasi, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka badan peradilan umum terhadap Manajer Investasi, anggota Direksi, maupun Komisaris Manajer Investasi.

## **BANK KUSTODIAN**

1. Bank Kustodian adalah cabang dari suatu bank asing yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman dan telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia termasuk tetapi tidak terbatas pada persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Kustodian.
2. Bank Kustodian belum pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara Republik Indonesia.
3. Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak terafiliasi satu sama lain.

## **KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF**

1. Kontrak Investasi Kolektif telah dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur tentang reksa dana Kontrak Investasi Kolektif.
2. Kontrak Investasi Kolektif telah dibuat menurut isi dan bentuk yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar modal khususnya mengenai Reksa Dana dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif.
3. Baik Manajer Investasi maupun Bank Kustodian mempunyai kecakapan hukum dan berwenang sepenuhnya untuk menandatangani Kontrak Investasi Kolektif dan oleh karena itu kewajiban-kewajiban mereka masing-masing selaku para pihak dalam Kontrak Investasi Kolektif adalah sah dan mengikat serta dapat dituntut pemenuhannya di muka badan peradilan yang berwenang. Setelah penandatanganan Kontrak Investasi Kolektif setiap pembeli Unit Penyertaan yang karenanya menjadi pemilik/pemegang Unit Penyertaan terikat oleh Kontrak Investasi Kolektif.
4. Pilihan penyelesaian perselisihan antara para pihak yang berhubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif melalui arbitrase berdasarkan ketentuan Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.30 tahun 1999 tentang



## **BM & PARTNERS**

*Ref.No.: BMP-042/SM/IV/2007*

*Halaman # 5*

Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa adalah sah dan mengikat para pihak dalam Kontrak Investasi Kolektif.

5. Bahwa setiap Unit Penyertaan yang diterbitkan dan ditawarkan, memberikan hak kepada pemegang Unit Penyertaan yang terdaftar dalam daftar penyimpanan kolektif yang diselenggarakan oleh Bank Kustodian untuk menjalankan semua hak yang dapat dijalankan oleh pemegang Unit Penyertaan berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dengan obyektif dan bertanggung jawab sebagai Konsultan Hukum yang mandiri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian dan/atau dengan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,  
**Law Office BM & Partners**



**Sri Maulani, S.H., M.H.**  
STTD No. 554/PM/STTD-KH/2005

Tembusan:

1. PT Syailendra Capital, sebagai Manajer Investasi;
2. Deutsche Bank AG Cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian.

**BAB XIII**  
**LAPORAN KEUANGAN DAN PENDAPAT AKUNTAN**

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

Laporan keuangan

Beserta Laporan Auditor Independen

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Financial Statements*

*With Independent Auditors' Report*

*As of Desember 31, 2018 and For the year then ended*

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian		<i>Investment Manager and Custodian Bank Statement</i>
Laporan auditor independen	i - iii	<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan aset bersih yang dapat distribusikan kepada pemegang unit penyertaan	3	<i>Statement of changes in net assets attributable to unit holders</i>
Laporan arus kas	4	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	5 - 34	<i>Notes to the financial statement</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

**Manajer Investasi**

1. Nama	: Gunanta Afrima
Alamat Kantor	: District 8 Treasury Tower lantai 39 Unit 39A SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Alamat Domisili / sesuai KTP Atau Kartu Identitas lain	: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 RT/RW 004/002, Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang
Nomor Telepon	: 021 - 2793 9900
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagaimana tersebut dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT SYAILENDRA CAPITAL**

District 8, Treasury Tower, 39<sup>th</sup> Fl, Unit 39A, SCBD Lot 28,  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
T: +62 21 2793 9900 F: +62 21 2872 1199

[www.syailendracapital.com](http://www.syailendracapital.com)

Jakarta, 18 Januari 2019

Manager Investasi



**Gunanta Afrima**  
Direktur

Deutsche Bank



**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samuel Fredy Siahaan  
 Alamat kantor : Deutsche Bank AG  
 Deutsche Bank Building  
 Jl. Imam Bonjol No. 80  
 Jakarta  
 Nomor telepon : +62 21 2964177  
 Jabatan : Head of Fund Services Business &  
 Legal Documentation  
 Securities Services Indonesia

Nama : Mina  
 Alamat kantor : Deutsche Bank AG  
 Deutsche Bank Building  
 Jl. Imam Bonjol No. 80  
 Jakarta  
 Nomor telepon : +62 21 29644178  
 Jabatan : Account Manager  
 Securities Services Indonesia

Keduanya bertindak berdasarkan *Power of Attorney* tertanggal 7 Agustus 2018 dengan demikian sah mewakili Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, menyatakan bahwa:

1. Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 kepada seluruh Direksi Manajer Investasi dan Bank Kustodian Produk Investasi Berbasis KIK tertanggal 30 Maret 2011, Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-469/D.04/2013 tanggal 24 Desember 2013 perihal Laporan Keuangan Tahunan Produk Investasi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan Keputusan Kepala Department Pengawasan Pasar Modal 2A Nomor: KEP-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pihak Berelasi Terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, Kantor Cabang suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum Negara Federasi Republik Jerman ("Bank Kustodian"), dalam kapasitasnya sebagai bank kustodian dari REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY

**CUSTODIAN BANK'S STATEMENT REGARDING THE  
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

The undersigned:

Name : Samuel Fredy Siahaan  
 Office address : Deutsche Bank AG  
 Deutsche Bank Building  
 Jl. Imam Bonjol No. 80  
 Jakarta  
 Telephone : +62 21 2964177  
 Designation : Head of Fund Services Business &  
 Legal Documentation  
 Securities Services Indonesia

Name : Mina  
 Office address : Deutsche Bank AG  
 Deutsche Bank Building  
 Jl. Imam Bonjol No. 80  
 Jakarta  
 Telephone : +62 21 29644178  
 Designation : Account Manager  
 Securities Services Indonesia

Both act based on Power of Attorney dated 7<sup>th</sup> August 2018 therefore validly acting for and on behalf of Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, declare that:

1. Pursuant to the Circular Letter of Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 addressed to all Directors of Investment Managers and Custodian Banks of Investment Product under the CIC dated 30 March 2011, the Financial Services Authority Letter No. S-469/D.04/2013 dated 24th December 2013 regarding the Annual Financial Statements of Investment Products in form of Collective Investment Contract (CIC) and Decree of the Head of Capital Market Supervision Department 2A Number: KEP-04/PM.21/2014 dated 7th October 2014 regarding Related Parties To The Management Of Mutual Fund In Form Of Collective Investment Contract, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, the Branch Office of the company established under the laws of Federal Republic of Germany (the "Custodian Bank"), in its

Chairman of the Supervisory Board: Paul Achleitner,  
 Management Board: Christian Sewing (Chairman), Gernot Pitschke, Karl von Raab,  
 Frank Kuhntke, Stuart Lewis, Sylvio Mathis, James von Mottke,  
 Werner Stenmiller, Frank Strauß

Deutsche Bank Aktiengesellschaft domiciled in Frankfurt am Main,  
 Local Court of Frankfurt am Main, HRB No 30 000; VAT ID No DE114103379;  
 www.db.com



**OPPORTUNITY FUND ("Reksa Dana")** bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana.

2. Laporan keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana seperti yang ditentukan dalam KIK.
4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:
  - a. semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan secara lengkap dan dengan benar dalam laporan keuangan Reksa Dana; dan
  - b. Laporan Keuangan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana.
5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian internal dalam mengadministrasikan Reksa Dana, sesuai dengan kewajiban dan tanggungjawabnya seperti ditentukan dalam KIK.

capacity as the custodian bank of **REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND** (the "Fund") is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Fund.

2. These financial statements of the Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. The Custodian Bank is only responsible for these financial statements of the Fund to the extent of its obligations and responsibilities as a Custodian Bank of the Fund as set out in the KIC.
4. Subject to the foregoing paragraphs, the Custodian Bank confirms that:
  - a. all information which is known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund, has been completely and correctly disclosed in these financial statements of the Fund; and
  - b. these Financial Statements of the Fund do not, to the best of its knowledge, contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts which would or should be known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund.
5. The Custodian Bank applies its internal control procedures in administering the Fund, in accordance with its obligations and responsibilities set out in the KIC.



Jakarta, 18 January 2019  
Jakarta, 18 Januari 2019

Untuk dan atas nama Bank Kustodian  
For and on behalf of Custodian Bank

  
Samuel Fredy Siahaan  
Head of Fund Services Business & Legal  
Documentation  
Securities Services Indonesia

  
Mina  
Account Manager  
Securities Services Indonesia

**dbsd&a****Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Registered Public Accountants  
License No. : KEP-794/KM.1/2013**B K R**

INTERNATIONAL

An Independent member of B K R International,  
with offices throughout the world

No : 00031/3.0279/AU.1/09/0410-2/1/2019

No : 00031/3.0279/AU.1/09/0410-2/1/2019

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Para Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi**  
Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund**Participating Unit Holders and Manager's Investments**  
Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund ("Reksa Dana") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund (the "Fund"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in net assets attributable to holders of investment unit, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajer Investasi Reksa Dana atas Laporan Keuangan****Investment Manager's Responsibility for the Financial Statements**

Manajer Investasi Reksa Dana bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi Reksa Dana untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Investment Manager is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Investment Manager determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor****Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Reksa Dana untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Reksa Dana. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi Reksa Dana, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Fund's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Fund's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Investment Manager, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Head office : Menara Kuningan 11<sup>th</sup> Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5 Jakarta 12940  
Branch Office : Jl. Danau Jempang B3 No.29 Bendungan Hilir, Tanah Abang - Jakarta 10210  
Phone : (62-21) 5790 3548 E-mail : hardytobing@kapdbdsda.co.id

**dbsd&a**

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Dr. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA**  
Nomor Izin Akuntan Publik / License Public Accountant No AP.0410

18 Januari 2019 / January 18, 2019

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND  
Laporan posisi keuangan  
Tanggal 31 Desember 2018

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND  
Statement of financial position  
As of December 31, 2018

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

Aset	Catatan/ Notes	2018	2017	Assets
Portofolio investasi (biaya perolehan sebesar Rp 593.374.236.607 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 449.770.794.600 pada tanggal 31 Desember 2017)	2c,3,4			<i>Investment portfolios (acquisition cost of Rp 593,374,236,607 as of December 31, 2018 and Rp449,770,794,600 as of December 31, 2017)</i>
Efek ekuitas		580.658.957.250	490.619.456.050	<i>Equities instruments</i>
Efek utang		10.051.150.000	6.852.072.080	<i>Debt instruments</i>
Deposito		39.000.000.000	21.700.000.000	<i>Deposits</i>
<b>Jumlah portofolio efek</b>		<b>629.710.107.250</b>	<b>519.171.528.130</b>	<b>Total investment portfolios</b>
Kas	2c,2d,3,5	1.084.091.277	1.934.295.027	<i>Cash</i>
Piutang bunga	2c,3,6	109.526.843	117.013.983	<i>Interest receivables</i>
Piutang dividen	2c,3,7	-	291.935.651	<i>Dividend receivables</i>
Piutang penjualan portofolio efek	2c,3,8	15.484.279.181	1.504.671.247	<i>Receivables from sale of Investment portfolios</i>
Pajak dibayar dimuka	2g,9,22b	417.933.404	836.438.646	<i>Prepaid tax</i>
<b>Jumlah aset</b>		<b>646.805.937.955</b>	<b>523.855.882.684</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Biaya yang masih harus dibayar	2c,3,10	1.862.931.669	566.139.154	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembelian portofolio efek	2c,3,11	3.424.449.051	-	<i>Payable from purchase of investment portfolios</i>
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	2c,3,12	13.359.709	232.027.660	<i>Advances on subscription of Investment unit</i>
Utang pembelian kembali unit penyertaan	2c,3,13	4.865.927	831.418.188	<i>Redemption payable</i>
Utang pajak	2g,13,22a	128.070.095	124.629.230	<i>Tax payable</i>
Utang lain-lain	2c,3,14	20.840.396	15.305.632	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>5.454.516.847</b>	<b>1.769.519.864</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan</b>		<b>641.351.421.108</b>	<b>522.086.362.820</b>	<b>Net assets attributable to holders of investment unit</b>
<b>Jumlah unit penyertaan yang beredar</b>	15	<b>157.481.460.2452</b>	<b>133.819.988,4091</b>	<b>Total outstanding of Investment units</b>
<b>Nilai aset bersih per unit penyertaan</b>	2b	<b>4.072,55</b>	<b>3.901,41</b>	<b>Net assets value per investment units</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statement

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

*Statements of profit or loss and other comprehensive income  
For the year ended December 31, 2018*

(Dalam rupiah)

*(Expressed in rupiah)*

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>Pendapatan investasi</b>				<i>Investment income</i>
Pendapatan bunga	2e,16	2.863.023.143	1.894.935.325	<i>Interest income</i>
Dividen	2e,16	12.086.020.010	15.160.264.291	<i>Dividend</i>
<b>Jumlah pendapatan investasi</b>		<b>14.949.043.153</b>	<b>17.055.199.616</b>	<i>Total investment income</i>
<b>Beban operasi</b>				<i>Operating expenses</i>
Jasa pengelolaan investasi	2e,17	17.149.587.968	16.564.405.485	<i>Management fees</i>
Jasa kustodian	2e,18	712.418.442	795.662.917	<i>Custodian fees</i>
Lain-lain	2e,19	9.220.108.914	10.566.284.976	<i>Other expenses</i>
<b>Jumlah beban operasi</b>		<b>27.082.115.324</b>	<b>27.926.353.378</b>	<i>Total investment expenses</i>
<b>Keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi</b>				<i>Realized and unrealized gain on investments</i>
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	2e,20	72.302.916.222	97.700.847.157	<i>Realized gain on investment</i>
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	2e,21	(33.064.862.887)	37.016.584.032	<i>Unrealized gain investment</i>
<b>Jumlah keuntungan investasi - bersih</b>		<b>39.238.053.335</b>	<b>134.717.431.189</b>	<i>Total gain on investments - net</i>
<b>Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan sebelum pajak</b>		<b>27.104.981.164</b>	<b>123.846.277.427</b>	<i>Increase in net assets attributable to holders of investment unit before taxes</i>
Pajak penghasilan	2g,22c	(2.978.990.638)	(3.740.394.750)	<i>Income taxes</i>
<b>Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan</b>		<b>24.125.990.526</b>	<b>120.105.882.677</b>	<i>Increase in net assets attributable to holders of investment unit</i>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

*The accompanying notes form an integral part of these financial statement*

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**  
Laporan perubahan aset bersih yang dapat  
diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**  
*Statements of changes in net assets  
attributable to holders of investment unit  
For the year ended December 31, 2018*

(Dalam rupiah)

*(Expressed in rupiah)*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Pernyataan 1 Januari</b>	<b>522.086.362.820</b>	<b>762.011.255.381</b>	<i>Net assets attributable to holders of investment unit as of January 1</i>
<b>Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan</b>	<b>24.125.990.526</b>	<b>120.105.882.677</b>	<i>Increase of net assets attributable to holders of investment unit</i>
Penjualan unit penyertaan	445.984.403.969	149.488.887.564	<i>Subscriptions of investment units</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	(350.845.336.207)	(509.519.662.802)	<i>Redemption of investment units</i>
<b>Jumlah penurunan dari transaksi unit</b>	<b>95.139.067.762</b>	<b>(360.030.775.238)</b>	<i>Total decrease from unit transactions</i>
<b>Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan 31 Desember</b>	<b>641.351.421.108</b>	<b>522.086.362.820</b>	<i>Net assets attributable to holders of investment unit as of December 31</i>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

*The accompanying notes form an integral part of these financial statement*

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
 OPPORTUNITY FUND  
 Laporan arus kas  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
 OPPORTUNITY FUND  
 Statement of cash flows  
 For the year ended December 31, 2018

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	2018	2017	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Pendapatan bunga	2.424.406.116	1.793.670.880	Interest income
Penerimaan dividen	12.377.955.661	14.983.095.992	Dividends income
Pembayaran biaya operasi	(25.333.683.878)	(27.474.843.668)	Payment of operating expenses
Pembelian dan penjualan portofolio efek, bersih	(81.855.684.668)	374.742.260.362	Purchase and sale of portfolio investment securities, net
Pembayaran pajak penghasilan	(3.349.879.457)	(3.740.394.750)	Payment of income tax
Menerima Pengembalian Pajak Penghasilan	792.834.926	-	Received Income Tax Reclaim
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(94.944.051.300)</b>	<b>360.303.788.816</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembelian unit penyertaan	(351.671.888.468)	(508.690.484.780)	Subscriptions of investment units
Penjualan unit penyertaan	445.765.736.018	149.709.537.563	Redemptions of investment units
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>94.093.847.550</b>	<b>(358.980.947.217)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>1.934.295.027</b>	<b>611.453.428</b>	<b>Cash and equivalents at beginning of period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>1.084.091.277</b>	<b>1.934.295.027</b>	<b>Cash and equivalents at end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statement

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND****Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**1. Umum**

Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor. 8 tahun 1995 dan peraturan Nomor IV.B.1, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Nomor Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 mengenai Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan No.S-2565/BL/2007 tanggal 31 Mei 2007.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund (selanjutnya disebut Reksa Dana) antara PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi dengan Deutsche Bank AG cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 17 April 2007, dibuat dihadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian KIK Reksa Dana mengalami perubahan terakhir No. 93 tanggal 30 Mei 2017, di hadapan Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana akan ditawarkan secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) unit penyertaan dimana setiap unit penyertaan mempunyai nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000 (seribu rupiah).

**1. General**

*Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund (Mutual Fund) is an open-end Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract (CIC), established by Law Number. 8 of 1995 and regulation No. IV.B.1, Attachment Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK or now the Financial Services Authority / FSA) Number. KEP-552/BL/2010 dated December 30, 2010 regarding the "Guidelines management Fund in the Form of Collective Investment Contract", as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2016 dated June 13, 2016 the Fund in the form of Collective Investment Contract.*

*Since December 31, 2012, the functions, duties, and powers of regulation and supervision of financial services activity in the Capital Markets sector, Insurance, Pension Funds, Financial Institutions Supervisory Agency to Financial Services Authority.*

*The Mutual Fund Obtained the Notice of Effectivity of its operations from the Chairman of the Financial Services Authority based on his Decision Letter No.S-2565/BL/2007 dated May 31, 2007.*

*Collective Investment Contract of Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund (referred to as the Mutual Fund) between PT Syailendra Capital as an Investment Manager with Deutsche Bank AG branch Jakarta as Custodian Bank stated in Deed No. 6 dated April 17, 2007, drawn up before Buchari Hanafi: S.H., Notary in Jakarta. Then KIK of the Mutual Fund last amended No. 93 dated May 30, 2017, in the presence of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta.*

*The Mutual Fund Continuously offered up to 1,000,000,000 (one billion) units which every units have an initial net assets of Rp 1,000 (one thousand rupiah).*

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**1. Umum**  
(lanjutan)

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada saham-saham yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka panjang dan dapat berinvestasi pada efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dalam hal terdapat kondisi pasar modal yang sedang dalam kondisi terkoreksi.

Sesuai dengan tujuan investasinya, Reksa Dana mempunyai kebijakan investasi :

- i) Minimum sebesar 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) pada efek bersifat ekuitas baik yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia maupun bursa efek di luar negeri.
- ii) Minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum 18% (delapan belas persen) pada efek bersifat utang antara lain Surat Utang Negara (SUN), obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dan efek bersifat utang lainnya baik yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia maupun bursa efek di luar negeri.
- iii) Minimum sebesar 2% (dua persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Treasury Bills (T-Bills), Efek bersifat utang yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan deposito.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan Reksa Dana berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Peraturan No.VIII.G.8 Pedoman Akuntansi Reksa Dana dan Peraturan No.X.D.1 Laporan Reksa Dana.

**1. General**  
(continued)

In accordance with the Collective Investment Contract, the investment objectives of the Mutual Fund is to provide an optimum return on investment through investment in stocks that still have considerable potential to grow in the long run and may invest in debt securities or money market instruments in case the conditions of capital market is in a state of correction.

In accordance with its investment objectives, the Mutual Fund has an investment policy:

- i) Minimum of 80%(eighty percent) and a maximum of 98% (ninety-eight percent) in both equity securities traded on Indonesia stock exchanges or foreign stock exchange.
- ii) Minimum of 0% (zero percent) and a maximum of 18% (eighteen percent) on debt securities such as Government Securities (GS), bonds issued by corporate and other debt securities that are traded both on Indonesia Stock Exchange or foreign Stock exchange.
- iii) Minimum of 2% (two percent) and a maximum of 20% (twenty percent) in money market instruments such as Bank Indonesia Certificates (SBI), Treasury Bills (T-Bills), debt securities having a maturity of less than 1 (one ) years and deposits.

**2. Summary of accounting policies**

**a. Basis of preparation of financial statement**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Preparation of financial statement based on Head of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Rules No. VIII.G.8 Accounting Guidance of Mutual Funds and regulation No. X.D.1 Mutual Funds Report.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**
**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**
**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi  
(lanjutan)**
**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Nilai aset bersih per unit penyertaan**

Nilai Aset Bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai Aset Bersih dihitung pada setiap hari bursa berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

**c. Aset dan liabilitas keuangan**
**c.1. Aset keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

**2. Summary of accounting policies  
(continued)**
**a. Basis of preparation of financial statement (continued)**

Preparation of report based on accrual except for Statements of Cash flow. Currency that was use in preparation the Mutual Funds Financial statements is Indonesian rupiah (Rp). Those report based on historical cost, except for several accounts based on other recognition which are explained in each accounting policies for each accounts.

**b. Net assets value per participating unit**

Net Assets Value per unit holder were calculate by divided Mutual Funds Net Assets with outstanding unit holder amount. Net Assets Value calculated daily based on fair value of assets and liabilities.

**c. Financial assets and liabilities**
**c.1. Financial assets**

All financial asset are recognized at the date of trading as purchase and sale of financial asset based on contract which has requirement that asset transfer during the time determined by current market ruled, but in the beginning it measured as fair value added by transaction expenses, except for financial asset which measured at fair value through profit and loss statements, which is in the beginning were measured as fair value.

Financial Asset are classified in financial asset category which is measured by financial asset at fair value through profit and loss, Held to maturity, loans and receivable. This classification depends characteristic and goal of financial asset and determined at the beginning of recognition.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**  
(lanjutan)

**2. Summary of accounting policies**  
(continued)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**c. Financial assets and liabilities** (continued)

**c.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**c.1. Financial assets** (continued)

**c.1.1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**c.1.1. Financial asset measure on fair value through profit and loss statement**

Aset keuangan diklasifikasi dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets are classified in financial asset at fair value through profit and loss, if financial assets as trading group or at the beginning recognition determined to be measure on financial asset at fair value through profit and loss.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika :

Financial assets are classified as trading group, if :

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat, atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- Acquired or owned mainly for the purposed of redemption in short time; or
- It was a part of a certain portfolio financial instrument which being managed together and there is evidence concerning the pattern of profit taking in current short time; or
- It was uncertained derivative and not effective as derivative instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal, jika :

Financial assets despite of financial assets as trading group, can be determined as financial asset at fair value through profit and loss at the beginning recognition, if :

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- The Determination eliminated or reduced inconsisten measurement and recognition as significantly occured; or

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**  
(lanjutan)

**2. Summary of accounting policies**  
(continued)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**c. Financial assets and liabilities** (continued)

**c.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**c.1. Financial assets** (continued)

**c.1.1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi** (lanjutan)

**c.1.1. Financial asset measure on fair value through profit and loss statement** (continued)

- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Manajer Investasi; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Financial asset as a part of financial asset group or liabilities or both, that manage and performed based on fair value, according to management risk documentation or Fund's Management investment strategy; or
- It was a part of contract which had one or more derivative, and allowed join contract (asset or liabilities) determined as financial asset at fair value through profit and loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada catatan c.5.

Financial statement at fair value through profit and loss present as fair value, gain or loss that occurred recognition in profit and loss statement. Net Gain or loss which recognize in profit and loss statement including dividend or interest getting from financial assets. Fair value determine with the way that had been explained in note c.5.

**c.1.2. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**c.1.2. Loan and receivables**

Kas, portofolio investasi-deposito berjangka, piutang bunga, piutang dividen, piutang penjualan portofolio efek dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Cash, investment portfolios-time deposit, interest receivables, dividend receivables, receivables from sale of investment portfolios and other receivables transaction with permanent payment or have been determined and not having quotation at active market classified as "given loan and receivables", which measurement at amortization at cost by using effective interest rate method less impairment value. Interests are recognized using effective interest rate method, except short term receivables where interest recognition immaterial.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi  
(lanjutan)**

**2. Summary of accounting policies  
(continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.1. Aset keuangan (lanjutan)**

**c.1. Financial assets (continued)**

**c.1.3. Penurunan nilai aset keuangan**

**c.1.3. Impairment value of financial assets**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, besides financial assets at fair value through profit and loss, being evaluate to impairment value indicator on each dated of financial assets. Financial assets lowered its value if there are objective evidence, as a result of one or more transaction that occurred after recognition at the beginning of financial assets, and that loss transaction effect to cash flow estimation in the future on the financial assets that can reliable estimated.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For other financial assets, objective evidence for impairment value including are as follow:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Significant financial difficulty that the publisher or lenders have been through ; or
- Contract offense, such as default transaction or principal and interest payment arrears; or
- There are possibility that the lender will be declare bankrupt or reorganize of financial.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Reksa Dana atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For a certained group of financial assets, such as receivables, impairment assets value were individually evaluated. Objective evidence from impairment value of portfolio receivables including Mutual Funds experience of collectible receivables in the past, increasing in delay receivables payment from average credit term, and also observed on the changing national nor local economic condition correlation with default of receivables.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi  
(lanjutan)**

**2. Summary of accounting policies  
(continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.1. Aset keuangan (lanjutan)**

**c.1. Financial assets (continued)**

**c.1.3. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**c.1.3. Impairment value of financial assets  
(continued)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets which is measured the amortized cost, loss amount of impairment value was the different between carrying value of financial assets with current value of cash flow estimation in the future which discounted using beginning effective interest rate from financial assets.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Those carrying value of financial assets reduced with directly loss of impairment value on financial assets, except carrying value of receivables reduced by use of the allowance for doubtful accounts. If uncollectible receivables, this accounts will be write off through the allowance for doubtful accounts. Recovery of this amount from being write off before it will be credit to allowance accounts. The changing of carrying value of receivables allowance was recognize in profit and loss statement.

**c.1.4. Reklasifikasi aset keuangan**

**c.1.4. Reclassification of financial assets**

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification only allowed in rare situation where assets were no longer owned for the purposed of resale in a short time. In all transaction, reclassification of financial limited only for liabilities instrument. Reclassification was recorded as financial assets fair value on the date of reclassification.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**
**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**
**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi  
(lanjutan)**
**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
**c.2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal diukur dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya transaksi selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini diantaranya adalah diantaranya uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan, utang pembelian portofolio efek, utang pembelian kembali unit penyertaan, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

**c.3. Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga/beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan/pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**c.4. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Reksa Dana menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Reksa Dana mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**2. Summary of accounting policies  
(continued)**
**c. Financial assets and liabilities (continued)**
**c.2. Financial liabilities**

Financial liabilities that are not held for trading or not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss statement, those financial liabilities at the beginning recognition measured at fair value net of transaction costs is subsequently measured with amortized cost. Financial liabilities that are included in this category were advances on subscription of investment unit, payable from purchase of investment portfolios, redemption payable, accrued expenses and other payables.

**c.3. Effective interest rate method**

Effective interest rate method is a method to calculate the amortized cost from financial liabilities and to allocate interest income/interest expenses during relevant period. Effective interest rate method is interest that exactly discounted estimation from cash revenues/expenses in the future during age estimation of financial Assets and liabilities, or more exactly, used in less period to get net carrying value of financial assets and liabilities at the beginning accrued.

**c.4. Enabled recognition of financial assets and liabilities**

Mutual Funds enabled recognition of financial assets if and only if contractual right on assets cash flow ending, or Mutual Funds transferred financial assets and as substantial transferred all risk and benefit from assets owner to other entity.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**2. Summary of accounting policies (continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.4. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**c.4. Enabled recognition of financial assets and liabilities**

Jika Reksa Dana tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Reksa Dana mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Reksa Dana memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Reksa Dana masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Mutual Funds was not transferred also do not have ownership substantially on all risk and benefit ownership also controlled assets that being transferred, then Mutual Funds recognized the involvement on assets that has been transferred and liabilities concerning the amount that probably has to be paid. If Mutual Funds as substantial had all risk and benefit of financial assets ownership that have been transferred, Mutual Funds still recognized financial assets and also recognized guarantee loan as of receiving loan amount.

Reksa Dana menghentikan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Reksa Dana telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Mutual Funds enabled financial liabilities, if and only if, liabilities of the Funds being released, canceled or expired.

**c.5. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

**c.5. Financial assets and liabilities fair value**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

Financial assets and liabilities fair value was determined by using valuation technic and assumption are as follow:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.

- Financial assets and liabilities fair value with standard requirement and will be trading at active market determined with market quotation price. For financial assets, fair value using supply price, and for financial liabilities using demand price.
- Fair value for other financial assets and liabilities determined according to common practice of certain price model based on cash flow analysis discounted using current market price transaction which is being observed and dealer quotation for the same instrument.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

**d. Kas**

Kas meliputi kas di bank yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan Reksa Dana.

**e. Pendapatan dan beban**

Pendapatan dividen diakui pada tanggal *ex* (*ex - dividend date*).

Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi**

Dalam usahanya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak - pihak berelasi".

Dalam catatan atas laporan keuangan diungkapkan jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

**2. Summary of accounting policies (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.5. Financial assets and liabilities fair value (continued)**

- If the price above not available, cash flow analysis which are discounted can be done by using interest rate return according to financial instrument duration.

**d. Cash**

Cash includes cash in bank to fund the Mutual Fund activities.

**e. Revenue and expenses**

Dividend income is recognized on the *ex* (*ex - dividend date*).

Interest income from money market instruments and fixed income instruments is accrued based on time proportion, face value and current interest rate.

Unrealized gain (losses) as an effect of increases or decreases in market value (fair value) and realized gain (losses) are reported on statement of comprehensive at income current year.

Expenses related to investment management is recognized under accrual and daily basis.

**f. Transactions with related parties**

The operation, Mutual Fund enters into transactions with related party as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2015) "Related party disclosures."

The notes to the financial statements in disclosures type of transactions and balances with related party.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam rupiah)

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**  
(lanjutan)

**g. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi dan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Penghasilan utama Reksa Dana, merupakan obyek pajak final dan atau pendapatan tidak kena pajak, sehingga Reksa Dana tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

**2. Summary of accounting policies**  
(continued)

**g. Income tax**

Current tax expenses is determined based on the increase of net assets resulting from operation and taxable for the current year, calculated with tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a tax consequences for the future period because of the difference between carrying amount of assets and liabilities recorded according to commercial financial statement with assets and liabilities intaution. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets are recognized for temporary difference which can be deducted, as long as large possibility can be advantaged to reduce taxable income in the future.

Deferred tax is measured by effective or has been substantially effective tax rate on the date of Statement of financial position. Deferred tax assets are charged or credited in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities were presented in statement of financial position based on compensation according to presentation of current tax assets and liabilities.

The main income of Mutual Funds, is the object of a final tax and / or is not taxable income, so that the Mutual Funds does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities in commercial fin statements and in taxation calculatin relating to such income.

On February 9, 2009, the Government has released PP No. 16/2009 concerning Income Tax on Bond Interest Income. This regulation, among others, regulates final income tax rates for bonds interest and discounted bonds received by Mutual Funds which registered at The Financial Services Authority, the tax rates is 0% for 2009 through 2010, 5% for 2011 through 2013, and 15% for 2014 and on.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**
**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**
**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi  
(lanjutan)**
**g. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Penegasan atas pelaksanaan pasal 31E ayat (1) Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 (Undang-Undang Pajak Penghasilan), berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE - 66/PJ/2010 tanggal 24 Mei 2010 dan Surat No. S-560/PJ.031/2012 tanggal 23 Mei 2012 tentang Pajak Biaya Bersama Wajib Pajak Reksa Dana.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Pemerintah mengeluarkan PP No.100/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh wajib pajak Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5% untuk tahun 2014 sampai dengan 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

**h. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**3. Instrumen keuangan**
**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

**2. Summary of accounting policies  
(continued)**
**g. Income tax (continued)**

The assertion of the implementation of Article 31E Paragraph (1) of Act No. 7/1983 concerning Income Tax as amended by Act No. 36 of 2008 (Income Tax Law), according to the Circular Letter of the Directorate General of Taxation Number: SE - 66/PJ/2010 dated May 24, 2010 and Letter No.S-560/PJ.031/2012 dated May 23, 2012 about Joint Cost Taxation of Mutual Fund.

On December 31, 2013, the Government has been released PP No.100/2013 concerning Amendment to the PP No.16/2009 regarding Income tax on interest income and/or discount of bond received by the Mutual Fund which are registered Financial Services Authority amounted to 5% for the year 2014 up to 2020 and 10% for 2021 and on.

**h. The use of estimation the reporting**

Preparation of financial statement according to Indonesian Financial Accounting Standards requires the Fund Manager to provide estimation and assumption that affect assets and liabilities amount, and also disclosures of contingen assets & liabilities at the date of financial statement and also revenues and expenses during period. The realization could be different from that estimation.

**3. Financial instrument**
**3.1. Classification of financial assets and liabilities**

The details of Accounting policies and application method (used including criteria for recognition, measurement and, revenues and expenses recognition) for each financial assets and liabilities classification were disclosed in note 2.

Classification of financial statement as of December 31, 2018 are as follow :

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND

Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND

Notes to the financial statement

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

3. Instrumen keuangan  
(lanjutan)

3. Financial instrument  
(continued)

3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)

3.1. Classification of financial assets and liabilities  
(continued)

	2018			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Portofolio investasi	590.710.107.250	39.000.000.000	629.710.107.250	<i>Investment portfolios</i>
Kas	-	1.084.091.277	1.084.091.277	<i>Cash</i>
Piutang bunga	-	109.526.843	109.526.843	<i>Interest receivables</i>
Piutang penjualan portofolio efek	-	15.484.279.181	15.484.279.181	<i>Receivable from sale of Investment portfolios</i>
<b>Jumlah</b>	<b>590.710.107.250</b>	<b>55.677.897.301</b>	<b>646.388.004.551</b>	<b>Total</b>

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Classification of financial statement as of December 31, 2017 are as follow :

	2017			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Portofolio investasi	497.471.528.130	21.700.000.000	519.171.528.130	<i>Investment portfolios</i>
Kas	-	1.934.295.027	1.934.295.027	<i>Cash</i>
Piutang bunga	-	117.013.983	117.013.983	<i>Interest receivables</i>
Piutang dividen	-	291.935.651	291.935.651	<i>Dividend receivables</i>
Piutang penjualan portofolio efek	-	1.504.671.247	1.504.671.247	<i>Receivable from sale of Investment portfolios</i>
<b>Jumlah</b>	<b>497.471.528.130</b>	<b>25.547.915.908</b>	<b>523.019.444.038</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**3. Instrumen keuangan**  
(lanjutan)

**3. Financial instrument**  
(continued)

**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

**3.1. Classification of financial assets and liabilities**  
(continued)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember  
2018 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31,  
2018 are as follow:

	<b>2018</b>		
	<b>Liabilitas keuangan / Financial liabilities</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	
Biaya yang masih harus dibayar	1.862.931.669	1.862.931.669	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	13.359.709	13.359.709	<i>Advances on subscription of investment unit</i>
Utang pembelian efek	3.424.449.051	3.424.449.051	<i>Payable form Purchased of Investment portfolios</i>
Utang pembelian kembali unit penyertaan	4.865.927	4.865.927	<i>Redemption payable</i>
Utang lain - lain	20.840.396	20.840.396	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.326.446.752</b>	<b>5.326.446.752</b>	<b>Total</b>

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31  
Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December  
31, 2017 are as follow:

	<b>2017</b>		
	<b>Liabilitas keuangan / Financial liabilities</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	
Biaya yang masih harus dibayar	566.139.154	566.139.154	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	232.027.660	232.027.660	<i>Advances on subscription of investment unit</i>
Utang pembelian kembali unit penyertaan	831.418.188	831.418.188	<i>Redemption payable</i>
Utang lain - lain	15.305.632	15.305.632	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.644.890.634</b>	<b>1.644.890.634</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**3. Instrumen keuangan**  
(lanjutan)

**3. Financial instrument**  
(continued)

**3.2. Manajemen risiko**

**3.2. Management risk**

Risiko-risiko utama yang timbul den instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut sehingga diupayakan tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

*The main risks arising from the Mutual Fund's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Mutual Fund are managed in a prudential manner by managing those risks to attempt not creating potential losses.*

**a. Risiko suku bunga**

**a. Interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Mutual Fund's exposures to the interest rate risk relates primarily to investment portfolios.*

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi melakukan diversifikasi portofolio berdasarkan prediksi kondisi makro ekonomi yang dibuat oleh analis, sehingga alokasi investasi tidak akan terkonsentrasi pada sektor-sektor yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga.

*To minimize interest rate risk, the Investment Manager has considered diversity in the Mutual Fund's investment portfolios based on the macroeconomic projections made by analysts, hence the allocation of investments will not be concentrated in sectors that are sensitive to changes in interest rates.*

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Kebijakan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi untuk meminimalkan risiko kredit termasuk melakukan pembelian efek utang yang termasuk kategori layak investasi serta memantau peringkat kredit efek hutang tersebut.

*Credit risk is the risk that the Mutual Fund will incur a loss arising from the issuer of the instruments which fail to fulfill their contractual obligations. Investment Manager believes that there are no significant concentrations of credit risk to any individual issuer or group of issuers. Policies established by Investment Manager to minimize credit risk include the acquisition of debt instruments as well as the periodic monitoring of debt credit ratings.*

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Mutual Fund is not enough to cover the liabilities which become due.*

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**3. Instrumen keuangan**  
(lanjutan)

**3. Financial instrument**  
(continued)

**3.2. Manajemen risiko** (lanjutan)

**3.2. Management risk** (continued)

**c. Risiko likuiditas** (lanjutan)

**c. Liquidity risk** (continued)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajer Investasi mempertimbangkan likuiditas dari efek yang akan dijadikan portofolio investasi Reksa Dana, dengan kebijakan menginvestasikan sebagian aset Reksa Dana pada efek yang diperdagangkan di pasar aktif dan dapat dengan mudah dijual.

In managing liquidity risk, the Investment Manager considers the liquidity of the instruments that will be included in the Mutual Fund's investment portfolios. Its policy is therefore to invest the majority of Mutual Fund's assets in investments that are traded in an active market and can be readily disposed.

Analisis aset keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi penerimaan atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi penerimaan atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

Mutual Fund Financial Asset Analysis based on receiving transaction or maturity from the date of Financial Report due to receiving transaction date or maturity in December 31, 2018 and 2017 were disclosed in the table as follow :

	<b>2018</b>		
	<b>Kurang dari satu tahun / Less than one year</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	
Portofolio investasi	629.710.107.250	629.710.107.250	<i>Investment Portfolios</i>
Kas	1.084.091.277	1.084.091.277	<i>Cash</i>
Piutang bunga	109.526.843	109.526.843	<i>Interest receivables</i>
Piutang penjualan portofolio efek	1.504.671.247	1.504.671.247	<i>Receivable from sale of investment portfolios</i>
<b>Jumlah</b>	<b>632.408.396.617</b>	<b>632.408.396.617</b>	<b>Total</b>

	<b>2017</b>		
	<b>Kurang dari satu tahun / Less than one year</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	
Portofolio investasi	519.171.528.130	519.171.528.130	<i>Investment Portfolio</i>
Kas	1.934.295.027	1.934.295.027	<i>Cash</i>
Piutang bunga	117.013.983	117.013.983	<i>Interest receivables</i>
Piutang dividen	291.935.651	291.935.651	<i>Dividend receivables</i>
Piutang penjualan portofolio efek	1.504.671.247	1.504.671.247	<i>Receivable from sale of investment portfolios</i>
<b>Jumlah</b>	<b>523.019.444.038</b>	<b>523.019.444.038</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**3. Instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**3. Financial instrument  
(continued)**

**3.2. Manajemen risiko (lanjutan)**

**3.2. Management risk (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Analisis liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

*Mutual Fund Financial Liabilities Analysis based on settlement transaction or maturity from the date of Financial Report due to settlement transaction date or maturity in December 31, 2018 and 2017 were disclosed in the table as follows :*

	<b>2018</b>		
	<b>Kurang dari satu tahun / Less than one year</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	
Biaya yang masih harus dibayar	1.862.931.669	1.862.931.669	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	13.359.709	13.359.709	<i>Advances on subscription of investment unit</i>
Utang pembelian portfolio efek	3.424.449.051	3.424.449.051	<i>Payable form purchase of investment portfolios</i>
Utang pembelian kembali unit penyertaan	4.865.927	4.865.927	<i>Redemption payable</i>
Utang lain-lain	20.840.396	20.840.396	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.326.446.752</b>	<b>5.326.446.752</b>	<b>Total</b>
	<b>2017</b>		
	<b>Kurang dari satu tahun / Less than one year</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	
Biaya yang masih harus dibayar	566.139.154	566.139.154	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	232.027.660	232.027.660	<i>Advances on subscription of investment unit</i>
Utang pembelian kembali unit penyertaan	831.418.188	831.418.188	<i>Redemption payable</i>
Utang lain-lain	15.305.632	15.305.632	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.644.890.634</b>	<b>1.644.890.634</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**4. Portofolio investasi**

**4. Investment portfolios**

Portofolio investasi yang diperdagangkan terdiri dari :

Investment portfolios classified as trading consist of:

Jenis efek	2018					Type of investments
	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	
<b>Efek utang</b>						
OBL BKLJT III BFI Finance Ind Th IV 2018/A 16/03/2019	6,40%	4.000.000.000	4.016.800.000	4.021.000.000	0,64%	OBL BKLJT III BFI Finance Ind Th IV 2018/A 16/03/2019
OBL BKLJT III Indomobil Finance II 2018.A 25/02/2019	6,80%	3.000.000.000	3.015.600.000	3.015.900.000	0,48%	OBL BKLJT III Indomobil Finance II 2018.A 25/02/2019
OBL BKLJT II Wom Finance Thp IV 2018/A 16/04/19	6,85%	3.000.000.000	3.015.600.000	3.014.250.000	0,48%	OBL BKLJT II Wom Finance Thp IV 2018/A 16/04/19
Obligasi I Express Transindo Utama Th 2014 24/06/19	12,25%	5.000.000.000	5.275.000.000	-	0,00%	Obligasi I Express Transindo Utama Year 2014 24/06/19
<b>Jumlah</b>		<b>15.000.000.000</b>	<b>15.323.000.000</b>	<b>10.051.150.000</b>	<b>1,60%</b>	<b>Total</b>

Jenis efek	2018					Type of investments
	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios		
<b>Efek ekuitas</b>						
PT Bank Central Asia Tbk	2.293.500	46.579.025.776	59.631.000.000	9,47%	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.981.100	43.733.045.747	51.170.826.000	8,13%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT H.M Sampoerna Tbk	11.823.500	46.103.780.550	43.865.185.000	6,97%	PT H.M Sampoerna Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.871.600	41.245.220.927	43.303.050.000	6,88%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.065.500	33.838.829.763	33.995.625.000	5,40%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.455.900	29.341.636.780	33.864.840.000	5,38%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.473.900	25.388.419.454	30.570.320.000	4,85%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Astra Internasional Tbk	3.635.300	27.926.073.383	29.900.342.500	4,75%	PT Astra Internasional Tbk	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.747.600	24.259.661.471	28.712.420.000	4,56%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>57.347.900</b>	<b>315.415.693.851</b>	<b>355.013.608.500</b>	<b>36,35%</b>	<b>Total brought forward</b>	

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**4. Portofolio investasi - (lanjutan)**

**4. Investment portfolios - (continued)**

Portofolio investasi yang diperdagangkan terdiri dari :

Investment portfolios classified as trading consist of:

Jenis efek	2018				Type of investments
	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	
<i>Jumlah pindahan</i>	37.347.900	318.413.693.851	353.013.608.500	56,38%	<i>Total carried forward</i>
<b>Efek ekuitas</b>					
PT Gudang Garam Tbk	325.900	24.292.155.195	27.253.387.500	4,33%	PT Gudang Garam Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	599.700	28.917.101.744	27.226.380.000	4,32%	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Semen Indonesia Tbk	2.078.100	19.117.478.552	23.898.150.000	3,80%	PT Semen Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9.257.600	18.466.573.191	14.673.296.000	2,33%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.826.400	12.590.910.025	13.587.132.000	2,16%	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	5.995.300	12.219.011.576	12.889.895.000	2,05%	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT ABM Investama Tbk	5.421.200	17.441.076.603	12.306.124.000	1,95%	PT ABM Investama Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.020.400	7.727.518.963	10.328.358.000	1,64%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	6.944.400	8.572.129.117	9.861.048.000	1,57%	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT PP London Sumatra Tbk	7.053.900	9.483.658.379	8.817.375.000	1,40%	PT PP London Sumatra Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	2.641.900	8.465.112.561	8.612.594.000	1,37%	PT Vale Indonesia Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk	3.601.100	6.997.993.803	7.922.420.000	1,26%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.700.000	7.623.838.500	7.276.000.000	1,16%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	334.600	5.618.428.426	6.173.370.000	0,98%	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT United Tractor Tbk	213.400	7.114.686.391	5.836.490.000	0,93%	PT United Tractor Tbk
PT Atlas Resources Tbk	5.863.100	2.619.069.445	5.276.790.000	0,84%	PT Atlas Resources Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	3.000.000	4.425.000.000	4.560.000.000	0,72%	PT Kalbe Farma Tbk
PT Mayora Indah Tbk	1.684.600	4.720.191.881	4.413.652.000	0,70%	PT Mayora Indah Tbk
PT Holcim Indonesia Tbk	2.231.500	4.385.036.498	4.206.377.500	0,67%	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.584.000	3.301.911.580	3.358.080.000	0,53%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.097.300	2.676.785.551	2.787.142.000	0,44%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	5.121.100	1.946.018.000	2.509.339.000	0,40%	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	4.565.000	1.913.530.000	1.871.650.000	0,30%	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	50	304.869	296.250	0,00%	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	50	21.906	2.500	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>148.508.500</b>	<b>539.051.236.607</b>	<b>580.658.957.250</b>	<b>92,21%</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**4. Portofolio investasi**  
(lanjutan)

**4. Investment portfolios**  
(continued)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari :

Investments portfolios of securities classified as loans and receivables consist of :

2018						
Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios		Type of investments
<b>Deposito</b>						<b>Deposits</b>
PT Bank Victoria Internasional 02/01/2019	8,50%	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	1,59%	PT Bank Victoria Internasional 02/01/2019
PT Bank Capital Indonesia 02/01/2019	8,50%	29.000.000.000	29.000.000.000	29.000.000.000	4,61%	PT Bank Capital Indonesia 02/01/2019
<b>Jumlah</b>		<b>39.000.000.000</b>	<b>39.000.000.000</b>	<b>39.000.000.000</b>	<b>6,19%</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah portofolio efek</b>			<b>593.374.236.607</b>	<b>629.710.107.250</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total investment portfolios</b>

Portofolio investasi yang diperdagangkan terdiri dari :

Investment portfolios classified as trading consist of :

2017						
Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios		Type of investments
<b>Efek utang</b>						<b>Debt instruments</b>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom thp I Th 2017 Seri A	11,50%	4.000.000.000	4.000.000.000	4.352.072.080	0,84%	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom thp I Year 2017 Seri A
Obligasi I Express Transindo Utama Th 2014 24/06/19	12,25%	5.000.000.000	5.275.000.000	2.500.000.000	0,48%	Obligasi I Express Transindo Utama Year 2014 24/06/19
<b>Jumlah</b>		<b>9.000.000.000</b>	<b>9.275.000.000</b>	<b>6.852.072.080</b>	<b>1,32%</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**4. Portofolio investasi  
(lanjutan)**

**4. Investment portfolios  
(continued)**

Portofolio investasi yang diperdagangkan terdiri dari :

Investment portfolios classified as trading consist of:

Jenis efek	2017				Type of investments
	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	
<b>Efek ekuitas</b>					<b>Equities instruments</b>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.856.600	38.186.983.553	43.763.304.000	8,43%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT H.M Sampoerna Tbk	9.144.100	35.658.650.269	43.251.593.000	8,33%	PT H.M Sampoerna Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.847.900	29.034.644.518	40.469.010.000	7,79%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.625.900	25.493.558.070	35.038.276.000	6,75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.944.600	23.473.650.349	31.556.800.000	6,08%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	541.700	25.602.342.325	30.281.030.000	5,83%	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Gudang Garam Tbk	320.900	22.071.203.246	26.891.420.000	5,18%	PT Gudang Garam Tbk
PT Astra Internasional Tbk	3.022.800	24.690.481.927	25.089.240.000	4,83%	PT Astra Internasional Tbk
PT United Tractor Tbk	575.800	13.400.693.540	20.383.320.000	3,93%	PT United Tractor Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.703.600	12.252.237.297	16.865.640.000	3,25%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.625.900	13.027.158.617	16.805.760.000	3,24%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.847.600	10.558.463.880	12.840.820.000	2,47%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT ABM Investama Tbk	5.415.200	17.429.353.800	12.454.960.000	2,40%	PT ABM Investama Tbk
PT Indika Energi Tbk	3.806.200	6.127.675.554	11.646.972.000	2,24%	PT Indika Energi Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	3.892.500	11.063.585.490	11.249.325.000	2,17%	PT Vale Indonesia Tbk
PT Indah kiat Pulp & Paper Tbk	1.751.800	9.348.280.019	9.459.720.000	1,82%	PT Indah kiat Pulp & Paper Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk	12.676.600	9.348.355.817	9.317.301.000	1,79%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Barito Pasifik Tbk	3.575.300	5.805.411.204	8.080.178.000	1,56%	PT Barito Pasifik Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	11.070.800	10.161.832.293	7.915.622.000	1,52%	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Atlas Resources Tbk	6.585.900	2.941.947.000	6.454.182.000	1,24%	PT Atlas Resources Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	273.700	5.722.161.053	6.007.715.000	1,16%	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.399.500	5.247.072.989	5.302.895.000	1,02%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adaro Energy Tbk	2.777.400	4.839.387.750	5.165.964.000	1,00%	PT Adaro Energy Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.634.400	4.926.614.367	4.772.448.000	0,92%	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	587.100	4.861.854.685	4.476.637.500	0,80%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Elnusa Tbk	11.850.200	4.329.317.408	4.408.274.400	0,85%	PT Elnusa Tbk
Jumlah dipindahkan	113.354.000	373.602.917.019	449.948.406.900	86,67%	Total brought forward

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**4. Portofolio investasi**  
(lanjutan)

**4. Investment portfolios**  
(continued)

Portofolio investasi yang diperdagangkan terdiri dari :

Investment portfolios classified as trading consist of:

Jenis efek	2017				Type of investments
	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	
Jumlah pindahan	113.354.000	375.602.917.019	449.948.406.900	86,67%	Total carried forward
<b>Efek ekuitas</b>					<b>Equities instruments</b>
PT ACE Hardware Indonesia Tbk	3.598.700	4.334.685.196	4.156.498.500	0,80%	PT ACE Hardware Indonesia Tbk
PT Jaya Real Property Tbk	4.521.800	3.888.748.000	4.069.620.000	0,78%	PT Jaya Real Property Tbk
PT Charoen Phokhand Indonesia Tbk	1.284.000	4.222.177.200	3.852.000.000	0,74%	PT Charoen Phokhand Indonesia Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	8.800.000	3.344.000.000	3.819.200.000	0,74%	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	418.400	3.725.658.699	3.723.760.000	0,72%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Jasinindo Tiga Perkasa Tbk	11.638.500	3.908.653.720	3.188.949.000	0,61%	PT Jasinindo Tiga Perkasa Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.250.400	3.204.569.600	2.925.520.000	0,56%	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.427.600	3.138.486.948	2.691.026.000	0,52%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.314.800	2.640.006.252	2.638.872.000	0,51%	PT Bank Panin Tbk
PT Harum Energi Tbk	1.107.800	2.695.711.658	2.270.990.000	0,44%	PT Harum Energi Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	6.656.600	1.930.414.000	1.810.595.200	0,35%	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	137.000	2.070.667.809	1.801.550.000	0,35%	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT PP London Sumatra Tbk	1.154.900	1.820.733.533	1.639.958.000	0,32%	PT PP London Sumatra Tbk
PT Mitra Adiperkasa Tbk	181.300	1.086.012.719	1.124.060.000	0,22%	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT PP (Persero) Tbk	240.700	765.144.285	635.448.000	0,12%	PT PP (Persero) Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	131.300	417.186.055	322.998.000	0,06%	PT Acset Indonusa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	50	21.906	4.450	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>159.217.850</b>	<b>418.795.794.600</b>	<b>490.619.456.050</b>	<b>94,50%</b>	<b>Total</b>

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND

Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND

Notes to the financial statement

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

4. Portofolio investasi  
(lanjutan)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari :

4. Investment portfolios  
(continued)

Investments portfolios of securities classified as loans and receivables consist of :

Jenis efek	2017				Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	Type of investments
	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Nilai nominal/ Face value	Nilai perolehan/ Cost	Nilai pasar/ Market value		
<u>Deposito</u>						<u>Deposits</u>
PT Bank Bukopin 02/01/2018	7,00%	13.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000	2,50%	PT Bank Bukopin 02/01/2018
PT Bank Mega 08/01/2018	4,25%	8.700.000.000	8.700.000.000	8.700.000.000	1,68%	PT Bank Mega 08/01/2018
<b>Jumlah</b>		<b>21.700.000.000</b>	<b>21.700.000.000</b>	<b>21.700.000.000</b>	<b>4,18%</b>	<b>Total</b>
Jumlah portofolio efek			449.770.794.600	519.171.528.130	100,00%	Total investment portfolios

5. Kas

5. Cash

	2018	2017	
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	382.683.881	1.625.503.398	Deutsche Bank, AG Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	609.366.807	214.446.193	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.573.885	55.317.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.450.416	27.308.878	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	9.016.265	11.718.735	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	19	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4	2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.084.091.277</b>	<b>1.934.295.027</b>	<b>Total</b>

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND

Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND

Notes to the financial statement

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

6. Piutang bunga

6. Interest receivables

Akun ini merupakan piutang atas:

This account represents receivables from:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang Bunga :			:Interest receivables
- Obligasi	533.833.750	110.450.695	Debt instruments -
- Deposito berjangka	21.797.260	6.563.288	Time deposits -
Cadangan kerugian penurunan nilai	(446.104.167)	-	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah</b>	<b><u>109.526.843</u></b>	<b><u>117.013.983</u></b>	<b>Total</b>

7. Piutang dividen

7. Dividen receivables

Akun ini merupakan piutang atas:

This account represents receivables from:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang dividen	-	291.935.651	Dividen receivables
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>291.935.651</u></b>	<b>Total</b>

8. Piutang penjualan portofolio efek

8. Receivables from sale of investment portfolios

Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan portofolio efek yang belum terselesaikan pada tanggal per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 15.484.279.181 dan pada tang Rp 1.504.671.247.

This account represents receivable from sale of investment portfolio as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 15,484,279,181 and Rp 1,504,671,247 respectively.

9. Pajak dibayar dimuka

9. Prepaid tax

Akun ini merupakan piutang pajak atas :

This account represents tax receivable on :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PPh 28 A tahun 2018	374.329.684	-	Income tax article 28 A 2018
PPh 28 A tahun 2017	43.603.720	43.603.720	Income tax article 28 A 2017
PPh 28 A tahun 2016	-	792.834.926	PPh 28 A tahun 2016
<b>Jumlah</b>	<b><u>417.933.404</u></b>	<b><u>836.438.646</u></b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**10. Biaya yang masih harus dibayar**

**10. Accrued expenses**

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar untuk:

*This account represents accrued expenses on the following :*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Jasa pengelolaan	1.778.142.386	489.856.387	<i>Management fee</i>
Jasa kustodian	71.125.695	58.782.767	<i>Custodian fee</i>
Jasa audit	12.181.818	17.500.000	<i>Audit fee</i>
S-Invest	1.481.770	-	<i>S-Invest fee</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.862.931.669</b>	<b>566.139.154</b>	<b>Total</b>

**11. Utang pembelian portofolio efek**

**11. Liabilities from purchase of investment portfolios**

Akun ini merupakan utang yang masih harus dibayarkan dari transaksi pembelian efek yang belum terselesaikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.424.449.051.

*This account is a loan that must be settled from a purchase transaction that was not completed on December 31, 2018 amounting to Rp. 3,424,449,051.*

**12. Utang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan**

**12. Advances on subscription of investment unit**

Akun ini merupakan penerimaan uang muka pemesanan atas unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan dan belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 13.359.709 dan Rp 232.027.660.

*This account represents advance receipt on subscription of unit investment that have not been published and recorded as outstanding unit holder as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 13,359,709 and Rp 232,027,660, respectively.*

**13. Utang pembelian kembali unit penyertaan**

**13. Redemption payable**

Akun ini merupakan utang pembelian kembali unit penyertaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.865.927 dan Rp 831.418.188.

*This account redemption payable as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 4,865,927 and Rp 831,418,188 respectively.*

**14. Utang lain-lain**

**14. Other liabilities**

Akun ini merupakan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 20.840.396 dan Rp 15.305.632.

*This account other liabilities as of Desember 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 20,840,396 and Rp 15,305,632 respectively.*

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**15. Unit penyertaan yang beredar**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**15. Outstanding of invesment units**

Outstanding number of participating unit owned by Investors as of December 31, 2018 and 2017 respectively as follows :

	2018			
	Unit penyertaan/ Unit holder	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Unit holder	
Pemodal	157.481.460,2452	641.351.421.108	100,00%	Investors
<b>Jumlah</b>	<b>157.481.460,2452</b>	<b>641.351.421.108</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
	2017			
	Unit penyertaan/ Unit holder	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Unit holder	
Pemodal	133.819.988,4091	522.086.362.820	100,00%	Investors
<b>Jumlah</b>	<b>133.819.988,4091</b>	<b>522.086.362.820</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**16. Pendapatan investasi**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

**16. Investment income**

This account represents income from the following :

	2018	2017	
Pendapatan Bunga :			Interest income :
Bunga deposito	1.819.633.579	1.033.250.893	Interest of time deposit
Bunga Obligasi	967.944.943	846.055.556	Interest of bond
Jasa giro	75.444.621	15.628.876	Current accounts
Dividen	12.086.020.010	15.160.264.291	Dividend
<b>Jumlah</b>	<b>14.949.043.153</b>	<b>17.055.199.616</b>	<b>Total</b>

**17. Beban pengelolaan investasi**

Merupakan imbalan kepada PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 3% dari Nilai Aset Bersih per 365 hari dalam setahun yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan.

**17. Management fees**

This account represents compensation for the services provided by PT Syailendra Capital, as Investment Manager, which is calculated on a daily basis at maximum 3% per annum from Net Asset Value per 365 days per annum and paid on a monthly basis.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**18. Beban kustodian**

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan yang dibayarkan kepada Deutsche Bank, AG cabang Jakarta, sebagai Bank kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan.

**18. Custodian fees**

This account represents compensation for the handling of investment transactions, custodial services and administration related to the Mutual Fund's assets, registration of subscription and redemption of investment units, together with expenses incurred in relation to the accounts of the unitholders, which is paid to Deutsche Bank A.G., Jakarta branch, as the Custodian Bank, with fee of maximum 0.25% per annum calculated on a daily basis and paid on a monthly basis.

**19. Beban lain-lain**

Akun ini terdiri dari :

**19. Other expenses**

This account consist of :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya transaksi	6.424.097.877	8.305.461.088	Transaction expenses
Biaya Pajak Pertambahan Nilai	1.790.201.670	1.739.188.659	Value Added Tax expenses
Beban pajak final	421.167.749	252.078.732	Final tax expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	446.104.167	138.677.505	Allowance for impairment losses
Biaya registrasi	86.030.536	90.413.927	Registration expenses
Biaya audit	27.272.727	31.818.182	Audit expenses
Biaya administrasi bank	12.496.655	8.646.883	Bank charges
Biaya S-Invest	12.737.533	-	Biaya S-Invest
<b>Jumlah</b>	<b>9.220.108.914</b>	<b>10.566.284.976</b>	<b>Total</b>

**20. Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek.

**20. Realized gain (loss) on Investment**

This account represents realized gain (loss) from sales of investment portfolios.

**21. Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas portofolio efek.

**21. Unrealized gain (loss) on investment**

This account represents unrealized gain (loss) on investment portfolios.

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**22. Pajak penghasilan**

**22. Taxation**

**a. Utang pajak**

**a. Tax payable**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PPH pasal 23 - jasa perantara	3.659.233	3.495.546	<i>Income tax article 23 - broker</i>
PPH pasal 25	124.410.862	121.133.684	<i>Income tax article 25</i>
<b>Jumlah</b>	<b>128.070.095</b>	<b>124.629.230</b>	<b>Total</b>

**b. Pajak kini**

**b. Current tax**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :

*Reconciliation between increase in net assets resulting from operation before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal profit (loss) are as follows :*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kenaikan (penurunan) aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	27.104.981.164	123.846.277.427	<i>Increase (decrease) in net assets attributable to unit holder before income tax according to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Differences according to fiscal :</i>
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	33.064.862.887	(37.016.584.032)	<i>Unrealized gain</i>
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	(72.302.916.222)	(97.700.847.157)	<i>Realized gain</i>
Pendapatan bunga	(2.863.023.143)	(1.894.935.325)	<i>Interest income</i>
Beban transaksi	6.424.097.877	8.305.461.088	<i>Transaction expenses</i>
Beban pajak final	421.167.749	252.078.732	<i>Final tax expenses</i>
Beban investasi	20.012.681.888	19.170.128.412	<i>Investment expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(15.243.128.964)</b>	<b>(108.884.698.282)</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (PKP)</b>	<b>11.861.852.200</b>	<b>14.961.579.145</b>	<b>Estimated taxable income</b>
<b>Pembulatan</b>	<b>11.861.852.000</b>	<b>14.961.579.000</b>	<b>Rounded</b>
Pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
25% x 11.861.852.000	2.965.463.000	-	25 % x 11,861,852,000
25% x 14.961.579.000	-	3.740.394.750	25 % x 14,961,579,000
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>	<b>2.965.463.000</b>	<b>3.740.394.750</b>	<b>Estimated income tax</b>
Pajak dibayar dimuka :			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(1.483.098.810)	(1.536.534.070)	<i>Income Tax 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(1.856.693.874)	(2.247.464.400)	<i>Income Tax 23</i>
<b>Pajak penghasilan lebih bayar</b>	<b>(374.329.684)</b>	<b>(43.603.720)</b>	<b>Income tax over payment</b>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**22. Pajak penghasilan**  
(lanjutan)

**22. Taxation**  
(continued)

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Akun ini merupakan beban pajak terdiri dari :

This account represents income tax expenses as follow:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pajak kini	2.965.463.000	3.740.394.750	<i>Current tax</i>
Pajak final	13.527.638	-	<i>Final tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.978.990.638</b>	<b>3.740.394.750</b>	<b>Total</b>

**23. Transaksi dengan pihak- pihak yang berelasi**

**23. Transactions with Related Parties**

PT Syailendra Capital adalah sebagai Manajer Investasi.

PT Syailendra Capital as Investment Manager.

Reksa Dana membayar beban dan kewajiban pengelolaan investasi termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 :

The Mutual funds paid expenses and liabilities management fees including the value added tax for the year ended December 31, 2018 and 2017

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pengelolaan investasi	18.864.546.765	18.220.846.034	<i>Management fees</i>
Biaya pengelolaan investasi yang masih harus di bayar	1.778.142.386	489.856.387	<i>Management fees accrued</i>

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY  
OPPORTUNITY FUND**

**Notes to the financial statement**

As of December 31, 2018 and  
For the years then ended

(Dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**24. Ikhtisar Keuangan Singkat**

**24. Financial summary**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kenaikan (penurunan) hasil investasi (%)	4,39%	19,88%	Increase (decrease) in net investment (%)
Kenaikan (penurunan) hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	1,29%	16,32%	Increase (decrease) in net investments after net selling expenses (%)
Beban operasi (%)	4,49%	4,18%	Operation expenses (%)
Perputaran portofolio	1 : 1,77	1 : 1,64	Portfolio turnover
Persentase penghasilan kena pajak	43,09%	12,08%	Taxable income percentage

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak mempertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The objective of the above table is to help understand the performance during the period being reported on and should not be construed as a representation that the performance of the Fund for future periods will be the same as for the foregoing periods.

**25. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Januari 2019.

**25. Completion of financial statement**

Investment Management and Custodian Bank are responsible on the financial statement settled on January 18, 2019.

**BAB XIV  
PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN  
PEMBELIAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

**14.1. Persyaratan dan Tata Cara Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan**

**1. Persyaratan Pembelian**

Sebelum melakukan Pembelian, pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan memahami isi Prospektus Syailendra Equity Opportunity Fund beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya. Pembelian harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian. Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual.

Pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund harus mengisi secara lengkap dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian dengan dilengkapi bukti pembayaran Pembelian dan fotokopi bukti jati diri (KTP/SIM/KITAS/Paspor) untuk pemodal perorangan dan anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta KTP/SIM/KITAS/Paspor pejabat yang berwenang) untuk pemodal berbentuk badan hukum dan dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM No. V.D.10 yang disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi. Para pemodal yang melakukan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund yang pertama kali (Pembelian awal) disyaratkan untuk mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal Syailendra Equity Opportunity Fund sebelum melakukan Pembelian.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. V.D.10, dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam tersebut, Manajer Investasi atau Bank Kustodian wajib menolak pesanan Pembelian dari Pemodal.

Pembayaran ke rekening Syailendra Equity Opportunity Fund pada Bank Kustodian atau Bank lain yang ditunjuk dan harus Efektif telah diterima dengan baik (*in good funds*).

Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh di Kantor-Kantor Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual.

**2. Pembelian Unit Penyertaan Berkala**

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund secara berkala sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund.

Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual (jika ada) akan menyetujui suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund secara berkala yang pertama kali. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah Pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu dilakukannya pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian unit Penyertaan yang telah lengkap (*in complete application*) untuk Pembelian-Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund secara berkala berikutnya.

Pemegang Unit Penyertaan wajib mematuhi Persyaratan semua persyaratan pada Prospektus ini.

### **3. Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik**

Dalam hal Manajer Investasi menyiapkan Formulir Pemesan Pembelian Elektronik, hal mana instruksi Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan akan diberikan secara elektronik, maka Manajer Investasi wajib memastikan bahwa sistem elektronik yang disiapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melindungi kepentingan calon Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik.

Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik.

### **4. Harga Pembelian**

Unit Penyertaan ditawarkan sama dengan NAB Per Unit Awal sebesar Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) dan selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa bersangkutan.

### **5. Prosedur Pembelian**

Bagi pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan yang telah memenuhi persyaratan Pembelian sebagaimana dimaksud di dalam angka 1 di atas diterima dengan baik (*in good applications*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual dan disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk Pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Syailendra Equity Opportunity Fund di Bank Kustodian sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut Manajer Investasi wajib menyerahkan permohonan Pembelian kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat.

Sedangkan bagi pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan yang telah memenuhi persyaratan Pembelian sebagaimana dimaksud di dalam angka 1 di atas diterima dengan baik (*in good applications*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual dan/atau disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan/atau pembayaran untuk Pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Syailendra Equity Opportunity Fund di Bank Kustodian setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, Bank Kustodian akan memproses sebagai Pembelian Hari Bursa berikutnya dan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

### **6. Hak Persetujuan dan Pembatasan Pembelian**

Manajer Investasi demi untuk kepentingan Syailendra Equity Opportunity Fund dan perlindungan terhadap Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk menolak atau membatasi Pembelian secara sebagian atau keseluruhan yang dilakukan oleh pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi Pembelian Unit Penyertaan yang ditolak sebagian atau keseluruhan, sisanya jika ada akan dikembalikan oleh Manajer Investasi (tanpa memperoleh bagian dari bagi hasil) atas nama pembeli Unit Penyertaan dengan cara diambil sendiri.

### **7. Syarat Pembayaran**

Pembayaran Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund oleh pemodal dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer elektronik dalam mata uang Rupiah ke dalam Akun Syailendra Equity Opportunity Fund yang ada di Bank Kustodian.

Apabila diperlukan, untuk mempermudah proses Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund, maka atas permintaan Manajer Investasi, Bank Kustodian dapat membuka Akun atas nama Syailendra Equity Opportunity Fund pada bank lain. Akun tersebut sepenuhnya

menjadi tanggung-jawab dari dan dikendalikan oleh Bank Kustodian.- Akun tersebut hanya akan dipergunakan untuk penerimaan dana dari pembayaran Pembelian dan Pembelian Kembali (pelunasan) Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund.

Semua biaya bank, pemindahbukuan dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemegang Unit Penyertaan.

Bagi Pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, sisanya akan dikembalikan oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi (tanpa bunga) dengan pemindah-bukuan atau transfer ke akun yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang rupiah ke rekening Syailendra Equity Opportunity Fund sebagai berikut :

**Rekening** : Syailendra Equity Opportunity Fund  
**Nomor** : 0085290-00-9  
**Pada Bank** : Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembayaran pada Rekening Syailendra Equity Opportunity Fund yang dinformasikan secara tertulis oleh Manajer Investasi.

### 8. Jumlah Pembelian

Setiap Pemodal mempunyai hak untuk mengajukan Pembelian awal dengan jumlah minimal sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah) dan Pembelian selanjutnya sebesar minimal Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah).

### 9. Batas Maksimum Unit Penyertaan

Syailendra Equity Opportunity Fund yang dapat dijual oleh Manajer Investasi kepada setiap pemodal dari waktu ke waktu seluruhnya adalah 10% (sepuluh persen) dari jumlah Unit Penyertaan yang ditetapkan dalam Kontrak ini.

### 10. Surat atau Bukti Konfirmasi atas Perintah Pembelian Unit dari Pemegang Unit Penyertaan

Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan surat atau bukti konfirmasi atas perintah Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund dari pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan seluruh pembayaran telah diterima dan Formulir Pemesanan Pembelian Syailendra Equity Opportunity Fund dari pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*).

## 14.2. Persyaratan dan Tata Cara Pengalihan

### 1. Persyaratan Pengalihan

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan Unit Penyertaan yang juga dikelola oleh Manajer Investasi. Pengalihan investasi (*switching*) dapat dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi. Permohonan Pengalihan Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Propekstus ini dan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan. Permohonan Pengalihan Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut diatas tidak dilayani.

### 2. Formulir Pengalihan Elektronik

Dalam hal Manajer Investasi menyiapkan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan secara elektronik untuk pengalihan (*switching*) Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund, hal mana instruksi pengalihan Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan akan diberikan secara elektronik, maka Manajer Investasi wajib memastikan bahwa sistem elektronik yang disiapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang informasi dan

transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dan melindungi kepentingan calon Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik.

### **3. Biaya Pengalihan**

Pemegang Unit Penyertaan tidak dikenakan biaya Pengalihan (*switching*).

### **4. Pemrosesan Pengalihan**

Pengalihan investasi (*switching*) dari Syailendra Equity Opportunity Fund ke Reksa Dana lainnya diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya tersebut yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan sesuai dengan syarat dan ketentuan Reksa Dana yang dituju. Diterima atau tidaknya permohonan Pengalihan Unit Penyertaan sangat- tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa tersebut. Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi setelah pukul 13:00 (tiga belas) WIB, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa berikutnya.

## **14.3. Persyaratan dan Tata Cara Pembelian Kembali**

### **1. Persyaratan Pembelian Kembali**

Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan Pembelian Kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya dengan mengisi Formulir Pembelian Kembali dan disampaikan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual.

Pembelian Kembali harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian dan Formulir Pembelian Kembali.

Pembayaran dana hasil Pembelian Kembali akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan sesegera mungkin tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Tanggal Pembelian Kembali.

Pembelian Kembali tersebut akan diproses dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

### **2. Pembelian Kembali**

Pembelian Kembali atas Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund dapat dilakukan setiap Hari Bursa dengan dikenakan biaya Pembelian Kembali.

Pembelian Kembali dilakukan dengan ketentuan Pemegang Unit Penyertaan harus mengajukan permohonan untuk menjual Unit Penyertaannya dengan cara mengisi Formulir Pembelian Kembali secara lengkap, benar, dan jelas serta menandatangani dan disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual tempat dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan Pembelian Kembali.

### **3. Formulir Pembelian Kembali Elektronik**

Dalam hal Manajer Investasi menyiapkan Formulir Pembelian Kembali Elektronik, hal mana instruksi Pembelian Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan akan diberikan secara elektronik, maka Manajer Investasi wajib memastikan bahwa sistem elektronik yang disiapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh calon Pemegang Unit

Penyertaan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melindungi kepentingan calon Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik.

Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik.

#### **4. Pemrosesan Pembelian Kembali**

Formulir Pembelian Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan yang diterima oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund pada akhir Hari Bursa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan Formulir Pembelian Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan tersebut kepada Bank selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa tersebut.

Formulir Pembelian Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan yang diterima oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund pada akhir Hari Bursa berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan Formulir Pembelian Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya.

#### **5. Batas Minimum Pembelian Kembali**

Batas minimum Pembelian Kembali adalah sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah). Manajer Investasi rekening pemegang Unit Penyertaan dan mencairkannya dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening atas nama Pemegang Unit Penyertaan jika nilai investasinya kurang dari Rp. Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah) selama 30 (tiga puluh) Hari Bursa berturut-turut.

#### **6. Biaya Pembelian Kembali**

Bagi Pemegang Unit Penyertaan yang melakukan Pembelian Kembali pada Tanggal Pembelian Kembali maka atas Pembelian Kembali tersebut akan dibebankan biaya Pembelian Kembali sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai Pembelian Kembali.

#### **7. Pembayaran Pembelian Kembali**

Pembayaran Pembelian Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan atau transfer langsung ke akun Bank yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindah bukuan/transfer (jika ada) akan merupakan beban dari pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran tersebut dilakukan tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak permohonan Pembelian Kembali Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund dari pemegang Unit Penyertaan yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam pasal ini, Prospektus dan Formulir Pembelian Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi.

#### **8. Penambahan Nilai Aktiva Bersih Dikarenakan Biaya Pembelian Kembali**

Terhadap setiap Pembelian Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan Pada Tanggal Pembelian Kembali, Pemegang Unit Penyertaan dikenakan biaya Pembelian Kembali sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai Pembelian Kembali, dimana biaya Pembelian Kembali tersebut akan diinvestasikan kembali ke dalam Portofolio Syailendra Equity Opportunity Fund yang pada akhirnya akan menambah Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund.

#### **9. Batas Maksimum Pembelian Kembali**

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah Pembelian Kembali Unit Penyertaan Syailendra Equity Opportunity Fund dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund. Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan Pembelian Kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih Syailendra Equity Opportunity Fund yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan Pembelian Kembali tersebut akan diproses dan dibukukan berdasarkan metode

FIFO (first in first out), kelebihan permohonan Pembelian Kembali tersebut dianggap sebagai permohonan Pembelian Kembali pada Hari Bursa berikutnya dengan dibebankan biaya Pembelian Kembali maksimum 2% (dua persen) dari nilai Pembelian Kembali.

**10. Penolakan Pembelian Kembali**

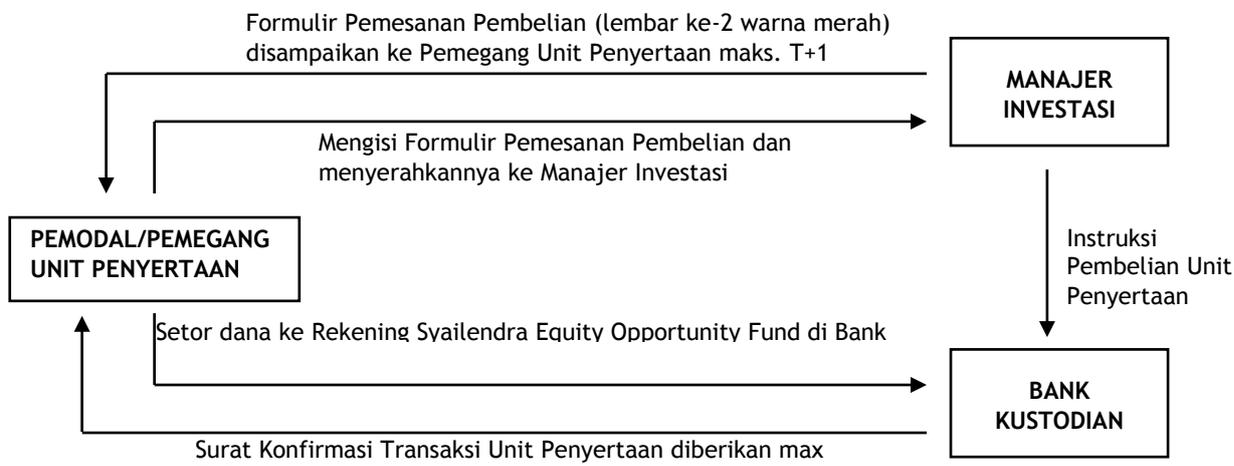
Manajer Investasi dapat menginstruksikan kepada Bank Kustodian dan Agen Penjual untuk melakukan penolakan Pembelian Kembali (pelunasan) apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bursa Efek di mana sebagian besar Portofolio Efek Reksa Dana diperdagangkan ditutup.
- b. Perdagangan Efek dan sebagian besar Portofolio Efek Reksa Dana di Bursa Efek dihentikan.
- c. Keadaan darurat; atau
- d. Terdapat hal-hal lain yang ditetapkan dalam kontrak pengelolaan investasi setelah mendapat persetujuan Bapepam dan LK.

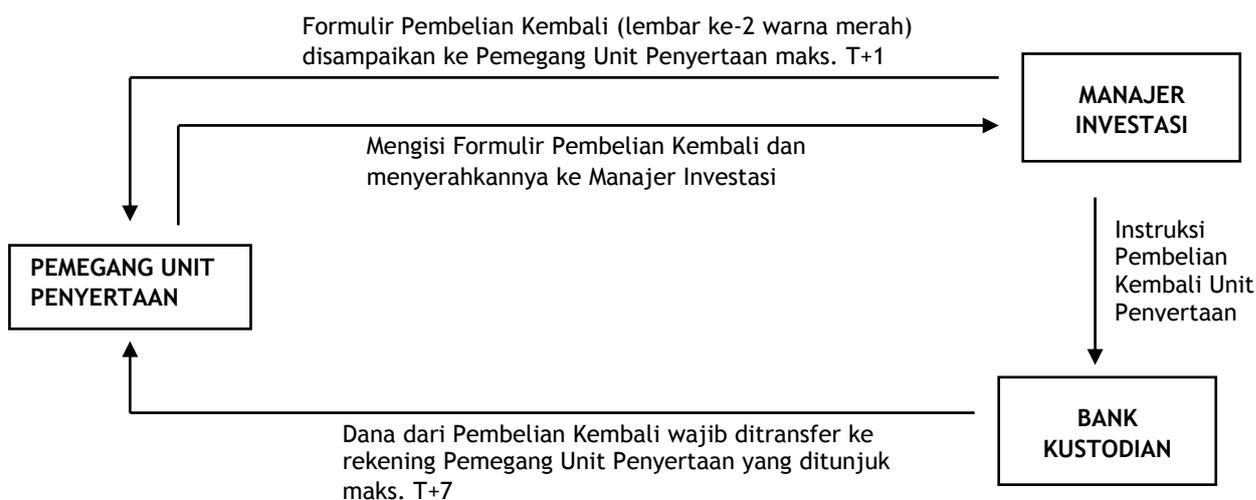
Penolakan sebagaimana tersebut di atas dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis kepada Bapepam dan LK serta wajib memberitahukan kepada pemegang Unit Penyertaan.

**BAB XV**  
**SKEMA PEMBELIAN, PEMBELIAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN DAN**  
**PENGALIHAN INVESTASI SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND**

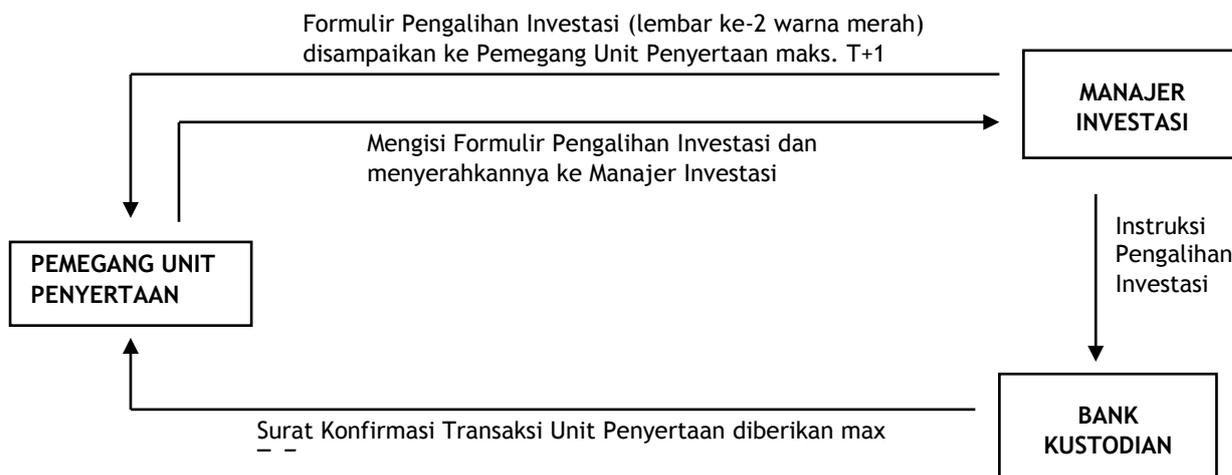
**15.1. Skema Pembelian Unit Penyertaan**



**15.2. Skema Pembelian Kembali Unit Penyertaan**



**15.3. Skema Pengalihan Investasi**



**XVI**  
**PENYELESAIAN PENGADUAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

**16.1. Pengaduan**

- i. Pengaduan oleh Pemegang Unit Penyertaan disampaikan kepada Manajer Investasi, yang wajib diselesaikan oleh Manajer Investasi dengan mekanisme sebagaimana dimaksud dalam butir 16.2. di bawah.
- ii. Dalam hal pengaduan tersebut berkaitan dengan fungsi Bank Kustodian, maka Manajer Investasi akan menyampaikannya kepada Bank Kustodian, dan Bank Kustodian wajib menyelesaikan pengaduan dengan mekanisme sebagaimana dimaksud dalam butir 16.2. di bawah.

**16.2. Mekanisme Penyelesaian Pengaduan**

- i. Dengan mengacu pada ketentuan dalam butir 16.1. di atas, Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan melayani dan menyelesaikan adanya pengaduan Pemegang Unit Penyertaan. Penyelesaian pengaduan yang dilakukan oleh Bank Kustodian wajib ditembuskan kepada Manajer Investasi.
- ii. Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 20 (dua puluh) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan.
- iii. Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian dapat memperpanjang jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir ii di atas sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran OJK Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
- iv. Perpanjangan jangka waktu penyelesaian pengaduan sebagaimana dimaksud pada butir iii di atas wajib diberitahukan secara tertulis kepada Pemegang Unit Penyertaan yang mengajukan pengaduan sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir ii berakhir.
- v. Manajer Investasi menyediakan informasi mengenai status pengaduan Pemegang Unit Penyertaan melalui berbagai sarana komunikasi yang disediakan oleh Manajer Investasi antara lain melalui website, surat, email atau telepon.

**16.3. Penyelesaian Pengaduan**

Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian dapat melakukan penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan internal yang mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam SEOJK Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian Pengaduan sebagaimana dimaksud di atas, Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan melakukan Penyelesaian Sengketa sebagaimana diatur lebih lanjut pada Bab XVII (Penyelesaian Sengketa).

**XVII  
PENYELESAIAN SENGKETA**

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian Pengaduan sebagaimana dimaksud dalam Bab XVI Prospektus, Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan melakukan Penyelesaian Sengketa melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 (seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa, berikut semua perubahannya serta ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND, dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Proses Arbitrase diselenggarakan di Jakarta, Indonesia dan dalam bahasa Indonesia;
- b. Arbiter yang akan melaksanakan proses Arbitrase berbentuk Majelis Arbitrase yang terdiri dari 3 (tiga) orang Arbiter, dimana sekurang kurangnya 1 (satu) orang Arbiter tersebut merupakan konsultan hukum yang telah terdaftar di OJK selaku profesi penunjang pasar modal;
- c. Penunjukan Arbiter dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tidak tercapainya kesepakatan penyelesaian pengaduan dimana masing-masing pihak yang berselisih harus menunjuk seorang Arbiter;
- d. Selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak penunjukan kedua Arbiter oleh masing-masing pihak yang berselisih, kedua Arbiter yang ditunjuk pihak yang berselisih tersebut wajib menunjuk dan memilih Arbiter ketiga yang akan bertindak sebagai Ketua Majelis Arbitrase;
- e. Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam menunjuk Arbiter ketiga tersebut, maka pemilihan dan penunjukkan Arbiter tersebut akan diserahkan kepada Ketua BAPMI sesuai dengan Peraturan dan Acara BAPMI;
- f. Putusan Majelis Arbitrase bersifat final, mengikat dan mempunyai kekuatan hukum tetap bagi para pihak yang berselisih dan wajib dilaksanakan oleh para pihak. Para pihak yang berselisih setuju dan berjanji untuk tidak menggugat atau membatalkan putusan Majelis Arbitrase BAPMI tersebut di pengadilan manapun juga;
- g. Untuk melaksanakan putusan Majelis Arbitrase BAPMI, para pihak yang berselisih sepakat untuk memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta;
- h. Semua biaya yang timbul sehubungan dengan proses Arbitrase akan ditanggung oleh masing-masing pihak yang berselisih, kecuali Majelis Arbitrase berpendapat lain; dan
- i. Semua hak dan kewajiban para pihak yang berselisih akan terus berlaku selama berlangsungnya proses Arbitrase tersebut.

**XVIII  
PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN INFORMASI LAIN**

1. Informasi tambahan mengenai Syailendra Equity Opportunity Fund, Prospektus dan Formulir Unit Penyertaan Syailendra Value Equity Fund dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, serta agen-agen penjual yang ditunjuk Manajer Investasi. Hubungi Manajer Investasi untuk informasi lebih lanjut.
2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan Syailendra Equity Opportunity Fund serta dokumen dan informasi lainnya berkaitan dengan Syailendra Equity Opportunity Fund, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual tempat Pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan melakukan pembelian.

**MANAJER INVESTASI:**

**PT SYAILENDRA CAPITAL**

District 8, Treasury Tower 39th Floor, Unit 39A  
Sudirman Central Business District Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon : (62-21) 2793 9900  
Faksimili : (62-21) 2793 1199

**BANK KUSTODIAN:**

**Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta**

JL. Imam Bonjol No.80 lt. 4  
Jakarta 10310  
Telepon : (021) 331092, 318 9137  
Faksimili : (021) 335252, 322136